

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KUASAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA 3 REJANG
LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

SORA AYU SAPUTRI

NIM. 15531142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2019

Lampiran : Persetujuan Pembimbing

Prihal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Bapak Ketua IAIN Curup

Di

Curup.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara: **Sora Ayu Saputri**, Nim: **15531142**, mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran KUASAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 3 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

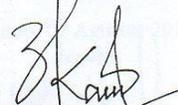
Curup, 07 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Nuzuar, M.Pd.
NIP : 19630410 199803 1 001

Pembimbing II



Eka Yanuarta, M.Pd.I
NIP: 19880114 201503 2 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sora Ayu Saputri
NIM : 15531142
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Curup, 07 Agustus 2019
Penulis,


Sora Ayu Saputri
Nim.15531142



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 124 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Sora Ayu Saputri
NIM : 15531142
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran KUASAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup

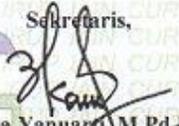
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

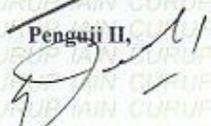

Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP. 19630410-199803 1 001


Eka Yanuar, M. Pd I
NIP. 19880114 201503 2 003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003


Wandi Syahindra, M. Kom.
NIP. 19810711 200501 1 004


Mengetahui,
Dekan
Dr. H. Afridi Nural, M. Pd.
NIP. 196506272000031002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran KUASAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman buta akan agama hingga ke zaman yang islami seperti saat sekarang ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S.1) pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tanpa bantuan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Atas semua bantuan dan sumbangsih tersebut maka penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar M.Pd.Kons selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd, dan Ibu Eka Yanuarti, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Bapak Wandu Syahindra, M.Kom. selaku pembimbing Akademik.
9. Bapak, Ibu Dosen serta segenap karyawan dan karyawanati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama dalam masa perkuliahan selesainya skripsi.
10. Bapak Ibu guru dan Siswa siswi SMAN 3 Rejang Lebong yang telah banyak membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Curup, 07 Agustus 2019

Penyusun,

Sora Ayu Saputri
Nim. 15531142

MOTTO

Man Jadda, Wajada

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil

(Pepatah Arab)

PERSEMBAHAN

Seiring waktu berjalan meskipun harus melalui jalan yang berliku dan mendaki jurang yang terjal, meskipun dengan keringat yang jatuh bercucuran, untaian air mata yang berlinangan, akhirnya kugapai juah secerah harapan yang telah diperjuangkan dan kudambakan selama ini.

Melalui lembaran sederhana ini ku haturkan terimah kasih kepada:

1. Ayahanda (M. Rasid) dan ibunda (Sopiah, S.Pd) ku tercinta sebagai pahlawan yang telah memerdekakan penulis dari kebutaan akan ilmu pengetahuan serta iringan do'a tulusnya yang tiada tara didunia ini bahkan hingga akhirat sekalipun.
2. Pembimbing I dan II Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Eka Yanuarti, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah membimbing selama proses skripsi ini dibuat.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Dr H. Ifnaldi, M.Pd. dan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, bapak Dr. Deri Wanto, MA yang telah memberikan wadah untuk menuntut ilmu.
4. Almamater IAINCurup.
5. Untuk teman-teman yang selalu mewarnai hari-hariku Bella Bellita, Ameliya Purnama sari, Poppy Prastika, Masita Apriani, Clalizzy, Okka, Bibi.
6. Untuk teman- teman seangkatan dan seperjuangan Sarina, Ade, Titi, Septi, telli, Miranda dan masih banyak kawan-kawan yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu-persatu, semoga kita semua menjadi orang yang sukses Amin...!!!

ABSTRAK

SORA AYU SAPUTRI (15531142) PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KUASAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 REJANG LEBONG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 03 Rejang Lebong, sebagai akibat dari penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional. Padahal banyak model pembelajaran lain yang dapat digunakan, salah satu diantaranya adalah model Kuasai. Model KUASAI sendiri telah di uji coba pada mata pelajaran lain, seperti pada mata pelajaran Matematika. Dari hasil penelitian tersebut ternyata model KUASAI ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti akan menguji coba model pembelajaran KUASAI ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA 3 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain Posttest Only Control Desain yaitu dengan membandingkan kelompok subjek yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Dalam menentukan kelompok tersebut digunakan metode cluster random sampling yaitu dengan membuat undian. Undian yang pertama keluar dijadikan kelas eksperimen dan yang lainnya sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam memperoleh data antara lain dengan Dokumentasi dan tes. Dalam menganalisis data digunakan uji t pada data nilai posttest (nilai akhir). Namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian sampel yaitu dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 19,98 dan dari tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} 2,00 pada taraf signifikan 5 % dengan $dk = 30 + 25 - 2 = 53$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi H_a diterima. Sedangkan rata-rata belajar kelas eksperimen adalah 76,33 dan hasil belajar kelompok kontrol 59,08. Dari sini terlihat bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang diajar dengan model kuasai berbeda dan lebih baik dari pada kelas kontrol. Artinya, ada pengaruh antara model pembelajaran kuasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 03 Rejang Lebong. Diharapkan model pembelajaran kuasi dapat membantu guru lebih inovatif dan kreatif dalam hal menggunakan metode di dalam pembelajaran supaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan siswa sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci : Pembelajaran KUASAI, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Pertanyaan-pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Model KUASAI	
1. Pengertian Model KUASAI	7
2. Langkah-langkah KUASAI	8
3. Kelebihan Model KUASAI	14
4. Kekurangan Model KUASAI	14
B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam	19
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	21
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	22

4. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	23
D. Tinjauan Pustaka.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Uji Coba Instrumen	31
G. Teknik Analisa Data	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
B. Uji Prasyarat Analilis Data Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs 01 Rejang Lebong	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3 Kisi–Kisi Soal Tes	30
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian	31
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas.....	33
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Butir Soal.....	34
Tabel 3.7 Kategori tingkat kesukaran	35
Tabel 4.1 Distribusi Nilai Akhir Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	43
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Validitas Tes Uraian.....	44
Tabel 4.4 Perhitungan Reliabilitas Tes Uraian	45
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan dan Daya Pembeda Tes Uraian	47
Tabel 4.6 Perhitungan Taraf Kesukaran	47
Tabel 4.7 Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.8 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.9 Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Kontrol	52
Tabel 4.10 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Kontrol	53
Tabel 4.11 Perhitungan Variansi Data Akhir Di kelas Eksperimen	55
Tabel 4.12 Perhitungan Variansi Data Akhir Di kelas Kontrol	55
Tabel 4.13 Perhitungan Variansi Akhir Di kelas Eksperimen dan Kontrol.....	56

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam hal membangun bangsa Indonesia untuk menciptakan generasi yang berilmu, bertaqwa dan berbudaya untuk menghadapi tantangan dimasa depan yang semakin besar dan semakin berat. Dengan adanya pendidikan inilah akan menciptakan generasi yang cerdas dan terampil di masyarakat. Allah akan menempatkan orang-orang berilmu pengetahuan di posisi yang tinggi dan mulia, sebagaimana di tegasakan dalam firman Allah SWT QS. Al- Mujad'ilah : 11

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



“... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

Allah menempatkan pendidikan sebagai suatu kewajiban bagi umat manusia dalam rangkan memenuhi fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi, terlebih lagi jika dikaitkan dengan akal dan pikiran yang dimiliki manusia. Tanpa pendidikan kekuatan tersebut akan menjadi bomerang bagi kehidupan manusia itu sendiri. Sesuai dengan

¹ Departemen Agama Al-Quran dan terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2005), h.434.

fitrahnya ilmu pengetahuan (pendidikan) diberikan Allah SWT kepada manusia untuk mengurus bumi ini.

Hal ini tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam pendidikan yang menjadi inti dari pendidikan tersebut adalah proses belajar-mengajar yang mana guru menjadi ujung tombak dalam proses tersebut. Proses belajar-mengajar sendiri berakar dari berbagai pandangan dan konsep sehingga wajar jika proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan berbagai model atau metode pembelajaran.

Metode yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode juga menjadi penentu hasil dari pembelajaran, apakah siswa akan memahami materi yang disampaikan ataukah tidak, yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut berupa angka yang didapatkan dari evaluasi atau test yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu guru juga harus pandai memilih metode seperti apa yang harus digunakan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada didalam kelas.

Pada model pembelajaran “kuasai” siswa diharapkan dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan metode sesuai dengan daya nalar mereka yang tidak

²Bambang Sudibyo, UU RI No 20 tahun 2003 *tentang pendidikan nasional dan peaturan pemerintah RI No 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), h.2.

hanya terpancang apa yang disampaikan peneliti. Kuasai sendiri merupakan akronim dari enam tahapan pembelajaran yang efektif yang terdiri dari (1) kerangka pikiran untuk sukses, (2) uraikan faktanya, (3) apa maknanya (4) sentakkan ingatan, (5) ajukan yang anda ketahui (6) introspeksi.³

Dengan menggunakan metode ini anak dituntut dapat menguraikan kerangka pikir dan juga makna apa yang terkandung dari materi yang telah disampaikan, selain itu dengan model pembelajaran ini siswa di ajak untuk mengingat dengan menggunakan kata-kata kunci dari materi yang disampaikan sehingga lebih mudah di ingat dan menyakut di otak siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA 3 Rejang lebong dengan melihat daftar nilai yang diberikan guru bahwa pada kelas X hanya 48% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan selebihnya merupakan siswa yang belum mencapai KKM.⁴ Rendahnya ketuntasan belajar siswa salah satu diantaranya disebabkan karena guru Pendidikan Agama Islam dominan menggunakan model konvensional. Yang mana dengan menggunakan model konvensional ini siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru saja (Teacher Center), artinya peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Padahal banyak model pembelajaran lain yang dapat di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu diantaranya adalah model KUASAI. Model KUASAI sendiri telah di uji coba pada

³ Wahyuningsihm, E. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran "Kuasai" pada Siswa Kelas 6 SDN 2 Bulungkulon Semester 1 2012-2013* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PSKGDJ FKIP-UKSW).

⁴ Observasi pertama peneliti, 08 oktober 2018

mata pelajaran lain, seperti pada mata pelajaran Matematika. Dari hasil penelitian tersebut ternyata model KUASAI ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam bahwa model KUASAI belum pernah di terapkan dalam proses pembelajaran.⁵ Maka dari itu peneliti akan menguji coba model pembelajaran KUASAI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari penjelasan di atas inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul tentang “ **Pengaruh Model Pembelajaran KUASAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Rejang Lebong**”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah serta dari pengamatan awal ditemukan fenomena-fenomena yang dipilih sebagai objek perhatian untuk dikaji secara ilmiah, sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang digunakan guru masih konvensional berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti.
2. Proses pembelajaran di sekolah hanya berfokus pada guru sehingga siswa belum aktif dalam proses pembelajaran berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori, maka peneliti memfokuskan masalah hanya pada tujuan penelitian saja yaitu “Pengaruh model pembelajaran

⁵ Sri, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, senin 08 oktober 2018

kuasai dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas X SMAN 3 Rejang Lebong.

D. Pertanyaan- pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI pada kelas kontrol?
2. Bagaimana Prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran PAI pada kelas eksperimen?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran PAI antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran PAI pada kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran PAI pada kelas eksperimen.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran PAI antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis dapat memberi sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis sebagai bahan informasi bagi siapapun yang mengabdikan dalam bidang pendidikan Islam.

a. Kepala Sekolah

Sebagai masukan bagi kepala sekolah dan perbaikan proses pembelajaran serta kualitas sekolah.

b. Guru

1. Menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya inovatif sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan praktek pembelajaran serta bahan ajar alat peraga yang dipakai.

2. Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa.

3. Membantu memberikan informasi peningkatan kemampuan siswa.

4. Membantu siswa untuk lebih fokus, aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan minat serta pemahaman serta prestasi belajar siswa.

c. Peneliti

1. Bagi para peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang Pengaruh model pembelajaran kuasai dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMAN 3 Rejang Lebong.

2. Untuk memberikan pengalaman baru bagi peneliti karena ini merupakan pengalaman pertama peneliti melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN TEORITIS

A. MODEL PEMBELAJARAN KUASAI

1. Pengertian Model Pembelajaran KUASAI

Model dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan di buat atau dihasilkan.⁶ Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.⁷ Jadi model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman atau acuan guru dalam berinteraksi dalam sebuah proses belajar-mengajar.

Menurut Arends model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan di gunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahapan-tahapn dalam kegiatan pembelajarandan pengelolaan kelas.⁸ Sama halnya dengan pendapat Joyce dan Weil bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam mendesain pembelajran untuk pesrta didik dalam mendesain pembelajaran untuk membantu pesrta didik sedemikian hingga tujuan pembelajaran tercapai.⁹

⁶Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai pustaka: Jakarta, 1995), h.652.

⁷Dr. Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (PT Raja Grafindo Persada : Depok, 2012), h.134.

⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2012), h.54.

⁹*Ibid.*,h.133

Model pembelajaran “kuasai” dikemukakan oleh Colin Rose yang menyatakan melalui pembelajaran dengan model kuasi siswa diharapkan dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan metode sesuai dengan daya nalar mereka yang tidak hanya terpancang apa yang disampaikan peneliti. Kuasai sendiri merupakan akronim dari enam tahapan pembelajaran yang efektif yang terdiri dari (1) kerangka pikiran untuk sukses, (2) uraikan faktanya, (3) apa maknanya (4) sentakkan ingatan, (5) ajukan yang anda ketahui (6) introspeksi.¹⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut yang telah dikemukakan sebelumnya maka metode pembelajaran kuasai dapat diartikan sebagai suatu pola pembelajaran yang terdiri dari enam tahapan efektif yang dapat membantu seseorang lebih mudah dalam memperoleh informasi dan mengingat informasi tersebut.

2. Langkah-langkah

Colin Rose telah menyimpulkan bahwa pembelajaran efektif melibatkan enam tahap. Enam tahapan ini dapat disimpulkan oleh akronim KUASAI. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah¹¹ :

1. Kerangka pikiran untuk sukses

Beberapa metode yang dapat diterapkan pada saat tahapan ini adalah :

¹⁰ Wahyuningsihm, E. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran “Kuasai” pada Siswa Kelas 6 SDN 2 Bulungkulon Semester 1 2012-2013* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PSKGDJ FKIP-UKSW).

¹¹ <http://abdulgopuroke.blogspot.com/2017/02/model-pembelajaran-kuasai.html>

a. Fokus yang tenang.

Salah satu cara agar dapat menjadi fokus dan tenang adalah memaksimalkan oksigen di dalam tubuh. Menurut Yusuf (2004:19) para ahli yang telah melakukan penelitian dalam rangka menciptakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat.

Mereka akhirnya sampai pada tiga cara yang efektif yang bisa membantu dalam berkonsentrasi, dan menjauhkan seseorang dari perangkat lupa yang tidak diinginkan, yaitu:

- 1) Menarik nafas yang dalam dan panjang pada saat merekam pengetahuan atau informasi dalam ingatan,
- 2) Relaksasi dengan bantuan nafas yang dalam,
- 3) Penguatan yang mendalam.

b. Menuliskan dan menetapkan tujuan

Ketika menuliskan tujuan, tulislah diatas kertas, sasaran akan terlihat lebih konkrit dan nyata. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya seseorang akan lebih mudah mengingat sesuatu yang berarti bagi dirinya. Maka dalam menetapkan tujuan hendaknya disesuaikan dengan manfaat bagi dirinya

2. Uraikan Faktanya

Beberapa metode yang dapat diterapkan pada langkah yang kedua ini antara lain:

- a. Belajar Multi Indrawi. Pengalaman multi-indrawi membantu seseorang membentuk ingatan yang awet. Jadi, jika ingin mengingat, sebaiknya lakukan apapun untuk memastikan adanya pengalaman visual, audition dan fisik dalam pembelajaran,
- b. Pecahlah Informasi yang Panjang. Wacana tentang ingatan menunjukkan bahwa seseorang dapat mengingat informasi dalam ingatan jangka pendek.

Jadi, inilah cara untuk memaparkan banyak informasi menjadi bentuk yang mudah diingat dengan cara:

- 1) buatlah catatan dalam bentuk peta belajar,
- 2) berikan judul setiap peta belajar dengan satu kata
- 3) Ciptakan akronim yang terdiri atas tujuh huruf atau kurang, yang memungkinkan untuk mengingat semua judul peta belajar.

3. Apa maknanya

Adapun beberapa cara-cara yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam membantu para siswa mencari makna, antara lain:

- a. Kartu: mintalah para siswa menyiapkan kartu yang meringkas hal-hal penting dari materi yang dipelajari,
- b. Urutkan mintalah siswa mengumpulkan materi-materi yang telah dipelajari, lalu urutkanlah dan berilah nomor urut menurut tingkat kepentingannya,
- c. Menyebarkan ingatan kelompok bagi siswa menjadi beberapa kelompok yang berisi tiga atau empat orang/kelompok.

- d. Buat lagu rap: atau pantun, lagu, irama untuk meringkaskan sebagian atau semua hal yang telah dipelajari,
- e. Tukar masalah dan bentuk kelompok.
- f. Menjelaskan kepada orang lain dan minta para siswa membayangkan mereka pulang ke rumah dan menjelaskan kepada keluarganya materi yang telah didapatnya,
- g. Mengacak urutan, jika sedang mempelajari proses mintalah setiap siswa membuat kartu yang bertuliskan satu bagian dari urutan.

4. Sentakkan Ingatan

Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengingat informasi, yaitu :

- a. Ambil keputusan untuk mengingat. Jika seseorang ingin belajar sesuatu, maka ia harus menentukan pilihan (keputusan) untuk mengingat atau tidak mengingatnya,
- b. Ambil jeda secara teratur. Jika menginginkan menjaga kemampuan ingatan agar tetap tinggi, buatlah banyak awal dan akhir sesi belajar.
- c. Buat daur ulang. Pengulangan adalah tahap penting dalam menciptakan ingatan jangka panjang. Contoh rencana mengulang yang efektif:
 - 1) Pelajari bahannya,
 - 2) Ulangi bahan setelah satu jam,
 - 3) Ulangi lagi setelah sehari,
 - 4) Ulangi lagi setelah seminggu,

- 5) Ulangi lagi setelah satu bulan,
 - 6) Ulangi lagi setelah enam bulan.
- d. Ciptakan ingatan multi indrawi. Setiap manusia memiliki ingatan terpisah atas apa yang dilihat, didengar, diucapkan, dan dikerjakan. Karena itu, pengalaman multi indrawi akan memperluas potensi seseorang dalam mengingat. Maka pastikan bahwa ada pengalaman-pengalaman visual (lihat/pandang), auditori (dengar) dan kinestetik (gerak-laku),
- e. Gunakan pencitraan untuk mengingat untuk memperkuat citra dapat dengan menambahkan gerakan hal yang lucu dan aneh akan dapat teringat dengan baik, jadi gunakanlah citra yang kocak dan aneh.
- f. Cobalah "konser mengulang" Musik membuat seseorang menjadi relaks dan belajar akan lebih mudah selagi rileks.
- g. Kilasan ingatan. Cara mengingat dengan teknik kilasan ingatan sangat efektif dan sederhana, yaitu:
- 1) Siapkan catatan dalam bentuk peta belajar atau daftar ringkas,
 - 2) Pelajari dengan cermat selama satu atau dua menit,
 - 3) Kesampingkan catatan tersebut, lalu buat peta belajar berdasarkan ingatan,
 - 4) Bandingkan kedua peta belajar, akan terlihat ada yang terlewat,
 - 5) Buat peta belajar atau catatan yang ketiga. Lalu bandingkan dengan peta belajar yang pertama,

- h. Kartu pengingat. Beberapa subyek cukup ideal bagi kartu-kartu belajar, misalnya rumus-rumus ilmiah atau kata-kata asing.
 - i. Peta kilasan. Peta kilasan merupakan versi lanjut kartu pengingat.
 - j. Ciptakan Mnemonik. Mnemonik merupakan alat bantu ingatan. Salah satu yang paling bermanfaat adalah akronim,
 - k. Biarkan mengendap dalam semalam Jika mengulang catatan disuatu topik beberapa saat sebelum bersiap tidur, pembelajaran akan memetik manfaat karena otak menggunakan tidur sebagai waktu untuk "mengarsipkan" informasi baru yang terlewat,
 - l. Memberi nomer hal-hal yang perlu diingat.
5. Ajukan sesuatu yang anda ketahui
- Teknik yang bisa dilakukan untuk menguji diri, yaitu:
- a. Ujilah diri anda. Jika membuat pengujian diri sebagai bagian proses belajar yang otomatis, maka akan mampu memandang secara realistis kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat.
 - b. Terapkan apa yang telah dipelajari.
 - c. Gunakanlah. Penelitian menunjukkan bahwa jika suatu gagasan digunakan dalam 24 jam setelah dilihat atau di dengar, gagasan itu lebih mungkin digunakan secara permanen.
 - d. Mencari Dukungan. Mencari dukungan dari orang lain, baik orang tua, atau teman belajar.

6. Intropeksi diri

Seseorang perlu merenungkan sebaik apa pembelajaran yang telah dikerjakan. Tujuannya adalah meningkatkan sesuatu yang tidak hanya diketahui, tetapi cara ia belajar yang baik. Dengan demikian, seseorang akan menjadi pembelajar yang semakin lama semakin baik dan dapat belajar lebih baik setiap saat.

3. Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan dari metode kuasai ini¹² :

- a. Membantu siswa memotivasi diri untuk sukses dan percaya pada kemampuan sendiri,
- b. Membantu siswa dalam menangkap ide-ide pokok menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan dan berfikir faktual dari sebuah materi pelajaran sesuai dengan caranya sendiri,
- c. Meningkatkan daya ingat siswa dengan terbiasa memahami kata kunci dan merefleksikannya,
- d. Proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan.

Selain kelebihan metode kuasai ini juga memiliki kekurangan diantaranya :

- a. Membutuhkan peneliti yang berdedikasi tinggi terhadap pembelajaran, karena sebelum mengajar harus mempersiapkan resume kata-kata kunci,

¹² <https://www.sekolahdasar.net/2013/09/model-pembelajaran-kuasai-untuk.html>

- b. Pembelajaran kuasai membutuhkan waktu yang lama dalam menyampaikan materi karena siswa diberi kebebasan merumuskan materi menurut caranya sendiri dengan kata-kata kunci dan ingatan,
- c. Proses belajar mengajar mengalami kesulitan apabila siswa belum bisa memahami materi yang telah diajarkan.

Adapun cara peneliti untuk menghadapi kelemahan dan kelebihan tersebut dengan :

- a. Peneliti harus mampu menjadi motivator untuk mengembangkan potensi siswanya,
- b. Peneliti harus memahami materi sebelum mengajar dan menyiapkan resume kata-kata kunci,
- c. Sebelum memulai pembelajaran diharapkan siswa sudah belajar terlebih dahulu,
- d. Menambah jam pelajaran agar siswa lebih memahami materi.

Jadi walaupun metode kuasai ini terdapat kekurangan tetapi peneliti sebisa mungkin meminimalisir kekurangan yang kemungkinan akan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan beberapa tips yang sudah di sebutkan di atas.

B. Prestasi Belajar

Sebelum membahas mengenai prestasi belajar, sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa itu belajar. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³

Selain itu Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Belajar, menjelaskan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹⁴

Sedangkan menurut Syaiful Bahri dalam buku Psikologi Belajar, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dicapai dan sebagainya.¹⁶ Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁷

Menurut Poerwa Darminta, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar yaitu:

- a. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan
- b. Berprestasi adalah mempunyai prestasi dalam suatu hasil dari yang telah dilakukan.¹⁸

¹³ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2003), h.2.

¹⁴ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Logos: Jakarta, 1999), h.87.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamara, *Psikologi Belajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1995), h.13

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan..., *ibid*, h.674

¹⁷ Ahmad sutanto, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Prenamedia Group: Jakarta, 2013), h.5

¹⁸ W.J.S. Poerwa Darmita, *Kamus Besar Bahas Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1984), h.108.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya diajukan dengan nilai tes berbentuk angka yang diberikan oleh guru.

Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar maka hendaknya dilakukan evaluasi. Yang mana evaluasi tersebut memiliki fungsi :

- a. Untuk mengetahui taraf kesiapan anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan.
- c. Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru atautkah harus mengulang pelajaran-pelajaran yang telah lampau.
- d. Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- e. untuk mengadakan seleksi.
- f. Sebagai mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam pendidikan.¹⁹

Prestasi belajar atau hasil belajar mempunyai hubungan sesuatu yang dapat memberi perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan hasil dari aktifitas belajar. Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan yaitu lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Aspek kognitif yaitu perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan, keterampilan, atau kemampuan yang diperlukn untu menggunakan pengetahuan.

¹⁹ Dr. Aunurrahman, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, (Alfabeta : Bandung, 2011), h.211

- b. Aspek efektif yaitu perubahan-perubahan dalam sisi sikap mental, perasaan, dan kesadaran.
- c. Aspek psikomotorik yaitu perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²⁰

Prestas belajar merupakan aktivitas yang berproses, didalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstrn. Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ektern adalah faktor yang ada di luar individu.²¹
- b. Menurut Muhidin Syah secara global, faktor yang mempengaruhi siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :
 - 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) kondisi lingkungan disekitar siswa.
 - 3) Faktor pendekatan belajar (*Approach to Learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²²

Hasil belajar yang baik akan dapat tercapai apabila siswa mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, hal tersebut dinyatakan oleh Al-Ghazali yang dikutip oleh slameto yang berbunyi : “Perhatian adalah keaktifan

²⁰ Zakiah Drajat, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2005), h.197.

²¹ Slameto, *ibid*, h.54.

²² Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Teras : Yogyakarta, 2012), h. 125

jiwa yang tertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada obyek (benda/hal) atau sekumpul obyek”.²³

Jika untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka harus diusahakan bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bobotnya. “Minat (inters) berarti kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.²⁴

Dengan demikian kaitannya antara belajar dengan minat sangat besar pengaruhnya, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis penelitian (pasal 1 ayat 1).²⁵

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat

²³ Slameto, *ibid*, h.58

²⁴ Fathurrohman, *ibid*, h.126

²⁵ Aminudin, Aliaras & Moh rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Graha Ilmu: Jakarta, 2006), h.1

mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²⁶

Secara etimologi kata agama berasal dari bahasa sansekerta yakni kata a yang berarti tidak dan gama yang berarti yang berarti pergi, Jadi kata tersebut berarti tidak pergi, tetap ditempat, langgeng, diwariskan secara turun menurun.²⁷

Kata Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua kata yang berbeda, yaitu pendidikan dan agama islam. Pendidikan berasal dari kata yang diberi awalan pe- dan akhiran -an yang mengandung arti perbuatan (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *pedagoie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris, yaitu *education* yang berarti pengembangan dan bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan.²⁸

Menurut Undang-undang No.2 Tahun 1989, pendidikan agama islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif, rasional, dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁹

²⁶ Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, 2007, h.5

²⁷ Prof. Dr. Rosihin Anwar, M.Ag. dkk, *Pengantar Studi Islam*, (CV Pustaka Setia : Bandung, 2009), h.98

²⁸ Ramaliyus, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Kalam Mulia: Jakarta), h.1

²⁹ *Ibid*, h.1

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu pelaksanaan kegiatan yang terencana untuk memperoleh hasil yang efektif dan efisien guna menumbuhkan sikap dan budi pekerti yang baik serta dapat memelihara perkembangan jasmani dan rohani secara seimbang dimasa sekarang dan akan datang sesuai dengan aturan agama islam dan menjadikan agama islam menjadi pandangan hidup.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Berbicara mengenai Pendidikan Agama Islam tentunya tidak terlepas dari apa fungsi dan tujuannya. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam mempunyai beberapa fungsi yaitu³⁰ :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaatan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman mental, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2012), h.15

- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar baat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orag lain

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan kesinambungan anantara lain : hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia denga dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dengan lingkungannya.

Sebagaimana diketahui, ajaran pokok Islam adalah aqidah (keimanan), syariah (keislaman), dan akhlak (ihsan). Ketiga ajaran pokok ini kemudian diajarkan dalam bentuk rkun iman, rukun idlam, dan akhlak. Dari ketiganya lahirlah Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqh, dan Ilmu Akhlak. Ketiga kelompok ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islan yaitu al-Quran da al-Hadist, ditambah lai dengan Sejarah Islam (*tarikh*) sehingga secara berurutan : Ilmu Tauhid (keimanan), Ilmu Fiqh, Aqidah Akhlak, Ilmu Al-Quran dan Al-Hadist, Tarikh Islam.

4. Sumber Pendidikan Agama Islam

Sumber pendidikan islam yaitu *al-Quran*, *as-Sunah*, ucapan para sahabat (*mazhab al-sahabl*), kemaslahatan umat (*masalih al-mursalah*), tradisi atau adat yang sudah dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat (*al- 'urf*), dan hasil *ijtihad* para ahli. Selain itu ada pula yang meringkas sumber pendidikan Islam menjadi tiga macam yaitu *al-Quran*, *as-Sunah*, *ijtihad*.³¹

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh peneliti terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diantaranya adalah :

1. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menerapkan Metode KUASAI pada Siswa kelas 6 SDN 2 Bulungkulon Semester 1 / 2012-2013*

Penelitian yang dilakukan oleh Emy Setianingsih (2013), menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran Kuasai siswa lebih aktif dalam pembelajaran, terlihat dari interaksi siswa dalam model pembelajaran kuasai, mempresentasikan hasil diskusi, serta merespon jawaban temannya. Selain itu, dalam penerapan model pembelajaran kuasai ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 6 SDN 2 Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang semula ketuntasan belajarnya pada prasiklus 43,3%, siklus I 50%, siklus II 86,6%.

Dari penelitian diatas, terdapat persamaan yaitu menerapkan suatu model pembelajaran kuasai, tetapi terdapat juga perbedaan yaitu pada penelitian yang

³¹ Prof. H. Mohammad Daud Alii, S.H, *Pendidikan Agama Islam*, (PT RajaGrafindo : Jakarta, 2013), h.92

dilakukan oleh Emy Setianingsih ini model pembelajaran kuasai di terapkan pada pembelajaran Matematika sedangkan pada penelitian ini model pembelajaran ini di terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. *Penerapan Model Pembelajaran PAIR CHECK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas VII MTS Negeri 1 Rejang Lebong.*

Penelitian yang dilakukan oleh Deli Sariati menunjukkan bahwa dengan menggunakan model Pair Check efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata belajar pada kelas eksperimen lebih besar di bandingkan kelas kontrol. pada kelas eksperimen di dapati rata-rata sebesar 91,5 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 66. Artinya, model pair check lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTS 1 Rejang Lebong.

Pada penelitian yang dilakukan Deli Sariati terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan suatu model pembelajaran untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar dalam penerapan suatu model pembelajaran tersebut, tetapi perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Deli Sariati menggunakan model pembelajaran pair check, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model kuasai.

3. *Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII MTS N 01 Rejang Lebong Melalui Penerapan Model TWO Stay Two Stray.*

Penelitian yang dilakukan oleh Meliza menunjukkan bahwa dengan menggunakan model two stay two stray efektif dapat meningkatkan hasil belajar

siswa. ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata belajar pada kelas eksperimen lebih besar di bandingkan kelas kontrol. pada kelas eksperimen di dapati rata-rata sebesar 79,66 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 58,5. Artinya, model two stay two stray lebih efektif untuk meningkatkan hasl belajar siswa kelas VII A MTS 1 Rejang Lebong.

Pada penelitian yang dilakukan Meliza terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan suatu model pembelajaran untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar dalam penerapan suatu model pembelajaran tersebut, tetapi perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Meliza menggunakan model pembelajaran two stay two stray, sedangkan pada penelitia ini menggunakan model kuasai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan dan menggunakan data kuantitatif quasi eksperimen dengan desain Posttest-Only Control Desain yang dilaksanakan dengan membandingkan kelompok subjek yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Dalam menentukan kelompok tersebut digunakan metode cluster random sampling yaitu dengan membuat undian. Undian yang pertama keluar dijadikan kelas eksperimen dan yang lainnya sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam memperoleh data antara lain dengan tes dan dokumentasi. Dalam menganalisis data digunakan uji t pada data nilai posttest (nilai akhir). Namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian sampel yaitu dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas.³²

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 03 Rejang Lebong, pada bulan Maret sampai Juni 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 75-76

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁴

Populasi adalah seluruh data yang menjadi objek penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X SMA N 03 Rejang Lebong yang berjumlah 176 orang.

Table 3.1

Jumlah Siswa Kelas VIII MTs 01 Rejang Lebong

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA 1	6	24	30
2	X IPA II	8	17	25
3	X IPA III	9	25	34
4	X IPS I	19	11	30
5	X IPS II	21	9	30
6	X IPS III	17	10	27
JUMLAH		80	96	176

(Sumber: TU SMA N 03 Rejang Lebong)

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Cet.V*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 108

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka dapat diambil sampel dari populasi. Sampel yang digunakan biasa antara 10%, 15%, 25% atau lebih.³⁵ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 31% dari populasi yaitu sebesar 54,5 yang dibulatkan menjadi 55.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sample dengan cara *random*, Sampel yang diperoleh dinamakan sampel random. Memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel peneliti, Karena pada dasarnya teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian, undian yang keluar itulah yang dijadikan anggota sampel. Sehingga didapat kelas X IPA I yang terpilih menjadi kelas eksperimen dan kelas X IPA II menjadi kelas kontrol.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA 1	6	24	30
	X IPA 2	8	17	25
	Jumlah	14	41	55

(Sumber: TU SMA N 03 Rejang Lebong)

³⁵ *Ibid.*, h.81

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian quasi ekperiment kuantitatif. Menggunakan analisis statistik dalam mengelola dan menganalisis data yang akan diperoleh.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud yaitu data primer dan data skunder, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data primer

Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dihimpun atau diambil langsung oleh peneliti. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu siswa kelas X IPA SMA N 03 Rejang Lebong

b. Data Skunder

Yang dimaksud dengan data skunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua. Adapun data yang merupakan data skunder adalah data-data yang peneliti peroleh melalui dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya sampai pada tahap menarik kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau restasi. Model ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan *KUASAI* dalam proses pembelajaran. Jadi tes yang digunakan adalah tes verbal dengan bahasa tulisan dalam bentuk tes esay (subyektif) yang berjumlah sepuluh soal.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Test

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Pemahaman Konsep	Bentuk Soal	No. Item Soal	Jumlah Soal
1	1.9 Meyakini bahwa haji dan zakat adalah perintah Allah Swt.	Hikmah ibadah haji dan zakat	1. Menyebutkan makna Haji	Esay	1	3
			2. menyebutkan hukum dan waktu pelaksanaan haji	Esay	2 & 3	
2	2.9 menganalisis tata cara ibadah haji		3. menjelaskan syarat haji	Esay	4, 5, & 6	7
			4. Menjelaskan Rukun haji	Esay	7 & 8	
			5. menjelaskan jeni-jenis haji	Esay	9	
			6. menjelaskan keutamaan haji	Esay	10	
				Jumlah Soal		10

Adapun peneliti penskoran yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian berikut

ini :

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
0	Tidak coba memberikan penyelesaian sama sekali
2	Mencoba memberikan suatu penyelesaian, tetapi salah total
4	Memberikan suatu penyelesaian yang ada unsur besarnya, tetapi tidak memadai
6	Memberikan suatu penyelesaian yang benar, banyak cacat, tetapi hampir memuaskan
8	Memberikan suatu penyelesaian yang benar, sedikit cacat, tetapi memuaskan
10	Memberikan suatu penyelesaian yang lengkap dan benar

(Sumber: Sinaga 2007)

Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} / X \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa (item benar)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data tertulis yang didapati melalui arsip-arsip, laporan, grafik, statistik serta sumber lainnya yang ada di lokasi penelitian data dokumentasi lain dalam penelitian ini adalah catatan-catatan dari guru pembimbing.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Menurut Mardapai, validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Validitas berkaitan dengan penggunaan khusus karena tidak ada satu tes pun yang valid untuk semua

tujuan. Maka, penilaian terhadap validitas tes mesti terkait dengan tujuan penggunaan hasil tes itu.³⁶

Sebuah instrumen (soal) dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment, dengan mengorelasikan jumlah skor butir dengan skor total.³⁷

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

x = Skor variable (jawaban responden)

y = Skor total variable (jawaban responden)

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid.

2. Reliabilitas

³⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2010), h. 152

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h.

Gronlund mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.³⁸

Untuk mengetahui reliabilitas tes subjektif digunakan rumus Alpha, yaitu :³⁹

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Dan} \quad \sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas tes.

n = Jumlah Sampel.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Variansi total

k = jumlah butir pertanyaan

Tabel 3.5

kriteria Reliabilitas

Koofesien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Sumber: Anas Sudijono 2008)

³⁸*Ibid.*, h. 165

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grapindo Persada, 2015), h. 207

3. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah.⁴⁰

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan esay adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = daya pembeda soal.

J_A = Jumlah peserta didik kelompok atas.

J_B = Jumlah peserta didik kelompok bawah.

B_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau
Jumlah benar untuk kelompok atas.

B_B = Jumlah siswa kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar atau Jumlah
benar untuk kelompok bawah.

$P_A = \frac{BA}{JA}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P = indeks
kesukaran).

$P_B = \frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P =
indeks kesukaran).

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 197

Tabel 3.6
Kriteria Daya Pembeda Butir Soal

Besarnya angka indeks diskriminasi item (D)	Klarifikasi	Interprestasi
Kurang dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik.
0,20 – 0,40	Satisfactory	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang).
0,40 – 0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik.
0,70 – 1,00	Excellent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali.
Bertanda Negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali).

(Sumber: Anas Sudijono 2015)

4. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan essay adalah sebagai berikut:⁴¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

p = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes.

⁴¹ *Ibid*, h. 208

Tabel 3.7
Kategori Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,3	Terlalu Sukar
0,3 – 0,7	Cukup/Sedang
Lebih dari 0,7	Terlalu Mudah

(Sumber: Anas Sudijono 2015)

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, digunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasi.⁴²

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan statistik infensial. Statistik infensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlakukan untuk populasi.⁴³

Bahwasanya pembelajaran dikatakan efektif ketika nilai hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan, yakni kelas eksperimen mempunyai pemahaman yang lebih tinggi. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya data diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian sehingga ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

⁴² Ibid,h.149

⁴³ Sugiyono, *ibid...*,h.209

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak maka menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{\Sigma E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi

E_i = Frekuensi harapan

χ^2 = Harga Kai kuadrat (Chi-Square).⁴⁴

Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k - 3, dengan ketentuan :

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Tidak Berdistribusi Normal

Dengan kriteria :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq$ dari χ^2_{tabel} , artinya data berdistribusi tidak normal.

Jika $\chi^2_{hitung} \leq$ dari χ^2_{tabel} , artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

⁴⁴ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) h. 157.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Bartlett, dengan rumus.

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2\}.^{45}$$

Untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang homogen atau tidak, digunakan ketentuan :

$$H_0 = \text{Varian homogen } \alpha_1^2 = \alpha_2^2$$

$$H_a = \text{Varian tidak homogen } \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$$

Digunakan kriteria :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data homogen, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya data tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kuasai dengan melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model KUASAI dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya secara konvensional.

Setelah dilakukan pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, langkah berikutnya adalah uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Terdapat dua uji statistik parametrik yang digunakan pada uji t yaitu :

⁴⁵ *Ibid.*, h. 180

a) Jika varian homogen maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1) Tentukan t_{hitung} , dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar PAI siswa diberi perlakuan model KUASAI (kelas eksperimen)

\bar{X}_2 = Rata – rata hasil belajar bahasa indonesia siswa tidak diberi perlakuan model KUASAI (kelas control).

s_1^2 = varian kelas eksperimen.

s_2^2 = varian kelas kontrol.

2) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus :

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

3) Menentukan t_{hitung}

4) Pengujian hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan H_a diterima.

b) Jika varian tidak homogen maka langkah – langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1) Tentukan t_{hitung} , dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

2) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus :

$$dk = \frac{(n_1-1) + (n_2-1)}{2} + n_1 - 1$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain “posttest-control group design” yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan model KUASAI dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Materi Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan pada penelitian ini adalah materi Haji. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman kedua kelompok, setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan tes yang sama berupa posttest. Tes diberikan terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk uraian, setiap butir soal yang menjawab benar diberi skor 10 sebagai nilai tertinggi sehingga didapat nilai keseluruhan 100. Nilai keseluruhan dibagi dengan jumlah skor maksimum dikali 100%.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh dua kelompok nilai, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah nilai tes rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model KUASAI, sedangkan kelas kontrol adalah nilai tes rata-rata hasil belajar siswa dengan metode konvensional (biasa). Berikut ini adalah daftar nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Nilai Kelas Eksperimen

Berdasarkan data kelas eksperimen yang di terapkan model pembelajaran kuasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 52. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 76 *Median* (Me) sebesar 76 *Modus* (Mo) sebesar 82 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,7

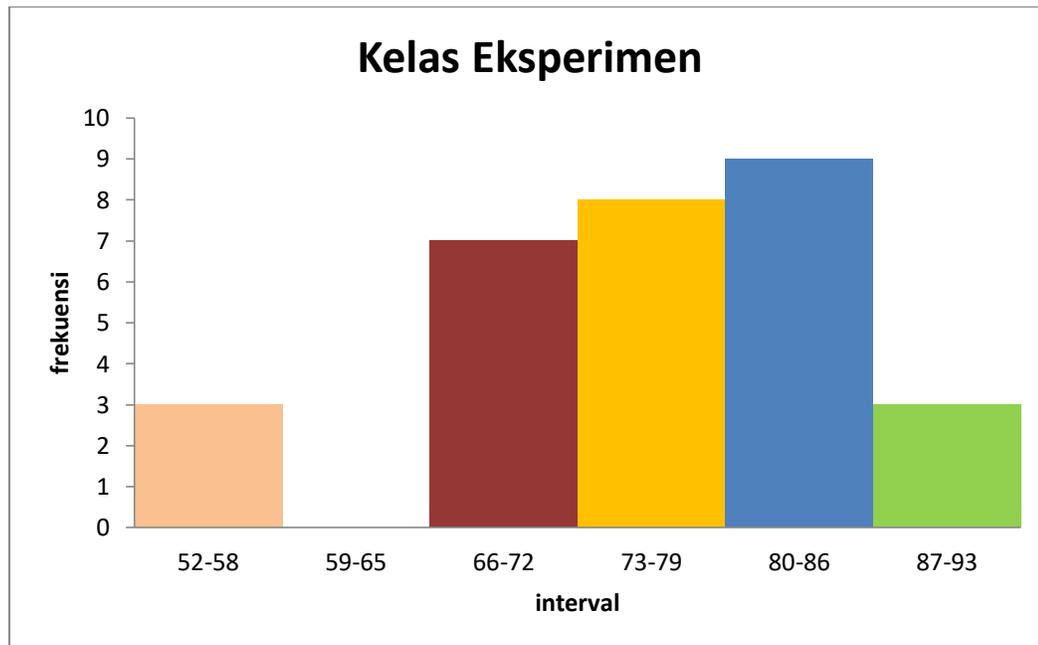
Untuk menentukan jumlah kelas interval dengan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 30$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 30 = 5,87$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $92 - 52 = 40$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $40/6 = 6,6$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 4.1

Distribusi nilai kelas eksperimen

No	Interval	<i>f</i>	%
1	52-58	3	9,99
2	59-65	0	0
3	66-72	7	23,33
4	73-79	8	26,66
5	80-86	9	29,99
6	87-93	3	9,99
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel distribusi nilai kelas eksperimen, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4.1
Histogram Distribusi nilai kelas eksperimen

2. Deskripsi Nilai Kelas Kontrol

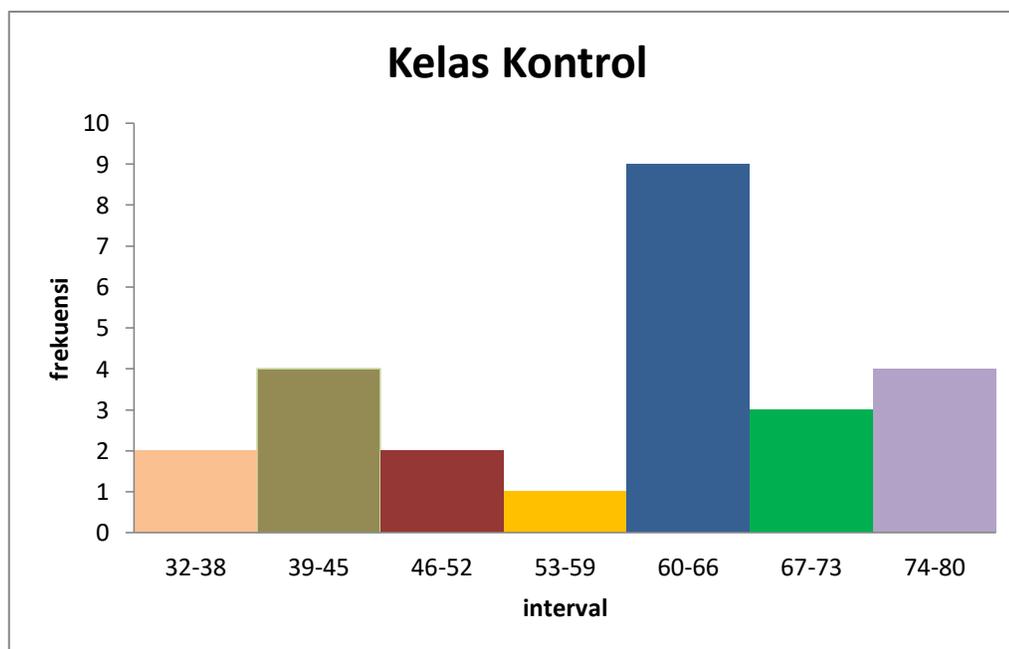
Berdasarkan data kelas kontrol yang di terapkan model pembelajaran kuasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 32. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 60,7 *Median* (Me) sebesar 64 *Modus* (Mo) sebesar 66 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 11,8.

Untuk menentukan jumlah kelas interval dengan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 25$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 30 = 5,61$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $76 - 32 = 44$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $44/6 = 7,33$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 4.2
Distribusi Nilai Akhir Kelas Kontrol

No	Interval	f	%
1	32-38	2	8
2	39-45	4	16
3	46-52	2	8
4	53-59	1	8
5	60-66	9	36
6	67-73	3	12
7	74-80	4	16
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel distribusi nilai kelas eksperimen, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4.1
Histogram Distribusi nilai kelas eksperimen

B. Uji Prasyarat Analilis Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1 sampai 10. Sesuai dengan kaidah valid, soal akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 30 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ mak $r_{tabel} = 0,361$. Berikut ini adalah hasil perhitungan validasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Validitas Tes Uraian

No.	No Resp	Butir Soal (X)										ΣY	ΣY^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	8	8	8	8	10	10	8	10	10	8	88	7744
2	2	8	8	8	8	10	10	8	6	10	10	86	7396
3	3	6	8	6	6	8	8	8	8	8	8	74	5476
4	4	6	6	8	4	8	10	8	6	8	10	74	5476
5	5	6	6	8	10	10	10	6	4	8	6	74	5476
6	6	6	6	8	8	10	6	8	4	6	10	72	5184
7	7	8	8	6	8	8	10	10	8	10	10	86	7396
8	8	6	8	6	4	8	10	8	8	10	8	76	5776
9	9	6	6	6	2	8	4	4	4	8	6	54	2916
10	10	6	8	10	8	10	8	8	4	10	10	82	6724
11	11	10	6	8	6	8	6	8	6	10	10	78	6084
12	12	8	8	8	6	8	8	8	4	8	6	72	5184
13	13	8	8	8	4	8	10	6	10	10	10	82	6724
14	14	8	8	6	6	8	4	8	4	10	8	70	4900
15	15	10	10	10	8	10	10	8	8	10	8	92	8464
16	16	10	8	8	6	8	6	8	6	10	8	78	6084
17	17	8	8	8	6	8	8	8	8	10	10	82	6724
18	18	6	8	8	6	8	8	8	4	10	8	74	5476
19	19	8	6	8	6	10	10	10	8	10	8	84	7056
20	20	10	10	8	8	8	8	6	4	8	6	76	5776
21	21	10	10	10	8	10	8	6	8	10	8	88	7744
22	22	10	10	4	6	4	6	10	4	8	8	70	4900

23	23	8	8	8	10	10	10	8	4	10	6	82	6724
24	24	8	10	10	8	10	8	8	4	10	8	84	7056
25	25	6	6	8	6	8	6	10	4	8	8	70	4900
26	26	6	6	6	4	8	2	4	4	6	6	52	2704
27	27	8	6	8	6	8	10	2	4	10	8	70	4900
28	28	6	8	6	4	6	4	4	4	8	6	56	3136
29	29	8	10	10	8	8	6	8	8	8	8	82	6724
30	30	6	6	10	6	10	8	6	6	8	6	72	5184
	Σx	228	232	234	194	256	232	220	174	270	240	2280	176008
	Σx^2	1800	1856	1892	1356	2240	1944	1720	1132	2476	1984		
	Σxy	17436	17584	18108	15520	19848	18476	17076	13604	21264	18512		
		0,361											
	rx_y	0,50	0,46	0,56	0,63	0,51	0,72	0,53	0,60	0,66	0,49		
	Ket	V											

Dari perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga soal nomor 1 samapi 10 valid sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reabilitas. uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Berikut hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4
Perhitungan Reliabilitas Tes Uraian

No.	No Resp	Butir Soal (X)										ΣX	ΣX^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	8	8	8	8	10	10	8	10	10	8	88	7744
2	2	8	8	8	8	10	10	8	6	10	10	86	7396
3	3	6	8	6	6	8	8	8	8	8	8	74	5476
4	4	6	6	8	4	8	10	8	6	8	10	74	5476

5	5	6	6	8	10	10	10	6	4	8	6	74	5476
6	6	6	6	8	8	10	6	8	4	6	10	72	5184
7	7	8	8	6	8	8	10	10	8	10	10	86	7396
8	8	6	8	6	4	8	10	8	8	10	8	76	5776
9	9	6	6	6	2	8	4	4	4	8	6	54	2916
10	10	6	8	10	8	10	8	8	4	10	10	82	6724
11	11	10	6	8	6	8	6	8	6	10	10	78	6084
12	12	8	8	8	6	8	8	8	4	8	6	72	5184
13	13	8	8	8	4	8	10	6	10	10	10	82	6724
14	14	8	8	6	6	8	4	8	4	10	8	70	4900
15	15	10	10	10	8	10	10	8	8	10	8	92	8464
16	16	10	8	8	6	8	6	8	6	10	8	78	6084
17	17	8	8	8	6	8	8	8	8	10	10	82	6724
18	18	6	8	8	6	8	8	8	4	10	8	74	5476
19	19	8	6	8	6	10	10	10	8	10	8	84	7056
20	20	10	10	8	8	8	8	6	4	8	6	76	5776
21	21	10	10	10	8	10	8	6	8	10	8	88	7744
22	22	10	10	4	6	4	6	10	4	8	8	70	4900
23	23	8	8	8	10	10	10	8	4	10	6	82	6724
24	24	8	10	10	8	10	8	8	4	10	8	84	7056
25	25	6	6	8	6	8	6	10	4	8	8	70	4900
26	26	6	6	6	4	8	2	4	4	6	6	52	2704
27	27	8	6	8	6	8	10	2	4	10	8	70	4900
28	28	6	8	6	4	6	4	4	4	8	6	56	3136
29	29	8	10	10	8	8	6	8	8	8	8	82	6724
30	30	6	6	10	6	10	8	6	6	8	6	72	5184
	varians	2,24	2,06	2,22	3,38	1,84	4,99	3,55	4,09	1,53	2,13	90,93	8268,87
Tingkat Reabilitas												0,71514	

Dari perhitungan di peroleh $r_{hitung} = 0,715$, maka di interprestasikan bahwa reabilitas soal berkorelasi tinggi.

3. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi

dan peserta kelompok rendah. Berikut hasil perhitungan uji daya pembeda dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes Uraian

HASI L	BUTIR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PA	0,85	0,84	0,85	0,74	0,91	0,85	0,78	0,69	0,97	0,85
PB	0,64	0,68	0,70	0,54	0,8	0,69	0,68	0,48	0,82	0,74
DB	0,21	0,16	0,15	0,20	0,11	0,16	0,10	0,21	0,15	0,11
KET	Sedan g	Lema h	Lema h	Sedan g	Lema h	Lema h	Lemah	Sedang	Lemah	Lemah

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa memiliki interpretasi daya pembeda soal yang sedang dan lemah.

4. Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesukaran soal. Berikut hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan Taraf Kesukaran

No.	No Resp	Butir Soal (X)										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	8	8	8	8	10	10	8	10	10	8	88
2	2	8	8	8	8	10	10	8	6	10	10	86
3	3	6	8	6	6	8	8	8	8	8	8	74
4	4	6	6	8	4	8	10	8	6	8	10	74
5	5	6	6	8	10	10	10	6	4	8	6	74
6	6	6	6	8	8	10	6	8	4	6	10	72
7	7	8	8	6	8	8	10	10	8	10	10	86
8	8	6	8	6	4	8	10	8	8	10	8	76
9	9	6	6	6	2	8	4	4	4	8	6	54

10	10	6	8	10	8	10	8	8	4	10	10	82
11	11	10	6	8	6	8	6	8	6	10	10	78
12	12	8	8	8	6	8	8	8	4	8	6	72
13	13	8	8	8	4	8	10	6	10	10	10	82
14	14	8	8	6	6	8	4	8	4	10	8	70
15	15	10	10	10	8	10	10	8	8	10	8	92
16	16	10	8	8	6	8	6	8	6	10	8	78
17	17	8	8	8	6	8	8	8	8	10	10	82
18	18	6	8	8	6	8	8	8	4	10	8	74
19	19	8	6	8	6	10	10	10	8	10	8	84
20	20	10	10	8	8	8	8	6	4	8	6	76
21	21	10	10	10	8	10	8	6	8	10	8	88
22	22	10	10	4	6	4	6	10	4	8	8	70
23	23	8	8	8	10	10	10	8	4	10	6	82
24	24	8	10	10	8	10	8	8	4	10	8	84
25	25	6	6	8	6	8	6	10	4	8	8	70
26	26	6	6	6	4	8	2	4	4	6	6	52
27	27	8	6	8	6	8	10	2	4	10	8	70
28	28	6	8	6	4	6	4	4	4	8	6	56
29	29	8	10	10	8	8	6	8	8	8	8	82
30	30	6	6	10	6	10	8	6	6	8	6	72
	$\sum X$	228	232	234	194	256	232	220	174	270	240	
	sm	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	
	P	0,76	0,77	0,78	0,64	0,85	0,77	0,73	0,58	0,9	0,8	
	kriteria	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bawah soal yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai taraf interprestasi yang sedang dan mudah.

5. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

1) Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2) Rumus yang digunakan

$$x^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{\Sigma E_i}$$

3) Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

4) Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 92

Nilai Minimal = 50

Rentang = 42

Banyak Kelas = $1 + (3.3) \log 30 = 1 + (3.3) 1,477121 = 5,8745 = 6$

(dibulatkan)

Panjang Kelas = $\frac{42}{6} = 7$

n = 30

Tabel 4.7

Distribusi Skor Akhir Kelas Eksperimen

Kelas	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
50-56	3	53	2809	159	8427
57-63	0	60	3600	0	0
64-70	3	67	4489	201	13467
71-77	9	74	5476	666	49284
78-84	9	81	6561	729	59049
85-91	5	88	7744	440	38720
92-98	1	95	9025	95	9025
Jumlah	30	518	39704	2290	177972

$$x = \frac{fixi}{fi} = \frac{2290}{30} = 76,33$$

$$S^2 = \frac{nfixi}{n(n-1)} = \frac{30 \times 177972 - (2290 \times 2290)}{30(30-1)} = \frac{5339160 - 5244100}{870} = \frac{95060}{870} = 109,264$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{109,264} = 10,45$$

Tabel 4.8

Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Eksperimen

x	x_i	O_i	Z	Batas L_d	Luas Daerah (L)	E_i	$E_i - O_i$	$\frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$
	98,5		2,1215	0,983				
92-98		1			0,0565	1,695	-0,695	0,284971
	91,5		1,4516	0,9265				
85-91		5			0,1442	4,326	0,674	0,105011
	84,5		0,7818	0,7823				
78-84		9			0,2385	7,155	1,845	0,475755
	77,5		0,1119	0,5438				
71-77		9			0,2526	7,578	1,422	0,266836
	70,5		-0,5578	0,2912				
64-70		3			-0,161	-4,83	7,83	-12,6934
	63,5		-1,2277	0,4522				
57-63		0			0,0236	0,708	-0,708	0,708
	56,5		-1,8976	0,4286				
50-56		3			0,4234	12,702	-9,702	7,41055
	49,5		-2,5674	0,0052				
Jumlah		30						-3,44223

x_i = batas kelas interval harga Z diperoleh dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - x}{s} = \frac{98,5 - 76,33}{10,45} = \frac{22,17}{10,45} = 2,1215$$

$$Z = \frac{70,5 - 76,33}{10,45} = \frac{-5,83}{10,45} = -0,5578$$

$$= \frac{91,5 - 76,33}{10,45} = \frac{15,17}{10,45} = 1,4516$$

$$= \frac{63,5 - 76,33}{10,45} = \frac{-12,83}{10,45} = -1,2277$$

$$= \frac{84,5-76,33}{10,45} = \frac{8,17}{10,45} = 0,7818$$

$$= \frac{56,5-76,33}{10,45} = \frac{-19,83}{10,45} = -1,8976$$

$$= \frac{77,5-76,33}{10,45} = \frac{1,17}{10,45} = 0,1119$$

$$= \frac{49,5-76,33}{10,45} = \frac{-26,83}{10,45} = -2,5674$$

Batas luas daerah dicar dengan *z-score* atau tabel kurve normal

Luas daerah merupakan selisih dari batas daerah yang mengapit.

$$E_i = L_i \times n = 0,0565 \times 30 = 1,695 \qquad = -0,161 \times 30 = 4,83$$

$$= 0,1442 \times 30 = 4,326 \qquad = 0,0236 \times 30 = 0,708$$

$$= 0,2385 \times 30 = 7,155 \qquad = 0,4234 \times 30 = 12,702$$

$$= 0,2526 \times 30 = 7,578$$

Dari tabel daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen diperoleh

$\chi^2_{hitung} = -3,44223$ sedangkan tabel Chi Kuadrat dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7-3$
 $= 4$ diperoleh $\chi^2_{(1-0,05)(4)} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data
berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

1) Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2) Rumus yang digunakan

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

3) Kriteria Pengujian

H_o diterima bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

4) Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 92

Nilai Minimal = 50

Rentang = 42

Banyak Kelas = $1+(3.3)\log 30 = 1+(3.3) 1,477121 = 5,8745 = 6$

(dibulatkan)

Panjang Kelas = $\frac{42}{6} = 7$

n = 30

Tabel 4.9
Distribusi Skor Akhir Kelas Kontrol

Kelas	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
32-38	2	35	1225	70	2450
39-45	4	42	1764	168	7056
46-52	2	49	2401	98	4802
53-59	1	56	3136	56	3136
60-66	9	63	3969	567	35721
67-73	3	70	4900	210	14700
74-80	4	77	5929	308	23716
Jumlah	25	392	23324	1477	91581

$$x = \frac{fixi}{fi} = \frac{1477}{25} = 59,08$$

$$S^2 = \frac{nfixi}{n(n-1)} = \frac{25 \times 91581 - (1477 \times 1477)}{25(25-1)} = \frac{2289325 - 2181529}{600} = \frac{107990}{600} = 179,99$$

$$S^2 = \sqrt{S^2} = \sqrt{179,99} = 13,41$$

Tabel 4.10
Tabel Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Kontrol

<i>x</i>	<i>Xi</i>	<i>O_i</i>	<i>Z</i>	Batas <i>Ld</i>	Luas Daerah <i>h (L)</i>	<i>Ei</i>	<i>Ei-Oi</i>	$\frac{(Ei - Oi)2}{Ei}$
	80,5		1,5965	0,9441				
74-80		4			0,0887	2,2175	1,7825	1,432833
	73,5		1,0748	0,8554				
67-73		3			0,1466	3,665	-0,665	0,120662
	66,5		0,5530	0,7088				
60-66		9			0,2048	5,12	3,88	2,940313
	59,5		0,0313	0,504				
53-59		1			-0,1839	-4,5975	5,5975	-6,81501
	52,5		-0,4904	0,6879				
46-52		2			0,5317	13,2925	-11,2925	9,593422
	45,5		-1,0122	0,1562				
39-45		4			0,0932	2,33	1,67	1,196953
	38,5		-1,5339	0,063				
32-38		2			0,0428	1,07	0,93	0,808318
	31,5		-2,0557	0,0202				
Jumlah		25						9,277489

x_i = batas kelas interval harga Z diperoleh dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - x}{s} = \frac{80,5 - 59,8}{13,41} = \frac{21,42}{13,41} = 1,5965$$

$$Z = \frac{52,5 - 59,8}{13,41} = \frac{-6,58}{13,41} = -0,4904$$

$$= \frac{73,5 - 59,8}{13,41} = \frac{14,42}{13,41} = 1,0748$$

$$= \frac{45,5 - 59,8}{13,41} = \frac{-13,58}{13,41} = -1,0122$$

$$= \frac{66,5 - 59,8}{13,41} = \frac{7,42}{13,41} = 0,5530$$

$$= \frac{38,5 - 59,8}{13,41} = \frac{-20,58}{13,41} = -1,5339$$

$$= \frac{59,5 - 59,8}{13,41} = \frac{0,42}{13,41} = 0,0313$$

$$= \frac{31,5 - 59,8}{13,41} = \frac{-27,58}{13,41} = -2,0557$$

Batas luas daerah dicar dengan z -score atau tabel kurve normal

Luas daerah merupakan selisih dari batas daerah yang mengapit.

$$\begin{aligned}
 E_i = L_i \times n &= 0,0887 \times 25 = 2,2175 & &= 0,5317 \times 25 = 13,29 \\
 &= 0,1466 \times 25 = 3,665 & &= 0,0932 \times 25 = 2,33 \\
 &= 0,2048 \times 25 = 5,12 & &= 0,0428 \times 25 = 1,07 \\
 &= -0,1839 \times 25 = -4,5975
 \end{aligned}$$

Dari tabel daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen diperoleh

$\chi^2_{hitung} = 9,277489$ sedangkan tabel Chi Kuadrat dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7 - 3 = 4$ diperoleh $\chi^2_{(1-0,05)(4)} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

6. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas sampel antara kelas eksperimen dan kontrol digunakan uji dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2\}$$

H_0 = Varian homogen $\alpha_1^2 = \alpha_2^2$

H_a = Varian tidak homogen $\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$

Dengan kriteria pengujian :

H_0 diterima bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada f-tabel

H_a diterima bila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ pada f-tabel

Kedua kelompok mempunyai variasi yang sama apabila menggunakan 5% menghasilkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $df = (dk - 3)$ maka $df = (5 - 3)$

Dengan variasi masing-masing kelompok digunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Perhitungan Variasi Data Akhir di kelas Eksperimen

interval	<i>Fi</i>	<i>xi</i>	<i>fixi</i>	<i>xi-x</i>	<i>(xi-x)2</i>	<i>fi(xi-x)2</i>
50-56	3	53	159	-23,3333	544,4444	1633,333
57-63	0	60	0	-16,3333	266,7778	0
64-70	3	67	201	-9,33333	87,11111	261,3333
71-77	9	74	666	-2,33333	5,444444	49
78-84	9	81	729	4,666667	21,77778	196
85-91	5	88	440	11,66667	136,1111	680,5556
92-98	1	95	95	18,66667	348,4444	348,4444
Jumlah	30	518	2290		1410,111	3168,667

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2290}{30} = 76,33$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{N}} = \sqrt{\frac{1410,11}{30}} = \sqrt{47,0037} = 6,85$$

Tabel 4.12
Perhitungan Variasi Data Akhir di kelas Kontrol

interval	<i>fi</i>	<i>xi</i>	<i>fixi</i>	<i>XI-X</i>	<i>(Xi-X)2</i>	<i>fi(Xi-X)2</i>
32-38	2	35	70	-24,08	579,8464	1159,693
39-45	4	42	168	-17,08	291,7264	1166,906
46-52	2	49	98	-10,08	101,6064	203,2128
53-59	1	56	56	-3,08	9,4864	9,4864
60-66	9	63	567	3,92	15,3664	138,2976
67-73	3	70	210	10,92	119,2464	357,7392
74-80	4	77	308	17,92	321,1264	1284,506
Jumlah	25	392	1477	-21,56	1438,405	4319,84

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1477}{3025} = 59,08$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{N}} = \sqrt{\frac{1438,405}{25}} = \sqrt{57,5361} = 7,58$$

Tabel 4.13
Perhitungan Variasi Data Akhir di kelas Eksperimen Kontrol

Kelas	N	x	S	S ²
Eksperimen	30	76,33	6,8	10,45
Kontrol	25	59,08	7,5	13,41

$$S2_{gab} = \frac{\sum(n_i-1)S2}{\sum(n-1)} = \frac{(29 \times 10,45) + (24 \times 13,41)}{54} = \frac{303,05 + 321,84}{54} = 11,57$$

$$B = \log S2_{gab} (\sum(n-1)) = \log(11,57) \times 54 = 57,42$$

Dari hasil perhitungan kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas sehingga :

$$x^2 = (ln 10)(B - \sum(n-1) \log S2)$$

$$x^2 = (2,3026) \times (57,42 - (29 \times \log 10,45) + (24 \times \log 13,41))$$

$$= (2,3026) \times (57,42 - (29 \times 1,01) + (24 \times 1,12))$$

$$= (2,3026) \times (57,42 - (29,29 + 26,88))$$

$$= (2,3026) \times (57,42 - 56,17)$$

$$= 2,3026 \times 1,25$$

$$= 2,8775$$

$$x^2_{tabel} = 3,84 \text{ oleh karena } x^2_{hitung} = 2,8775 < x^2_{tabel} = 3,84 \text{ maka dapat}$$

disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti mempunyai variasi yang homogen.

7. Uji Hipotesis

Dari analisis data awal dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai awal yang relative sama. Selanjutnya

kelompok eksperimen diberi perlakuan tertentu dengan menggunakan model KUASAI sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti keadaan biasanya yaitu model konvensional. dan setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil belajar setelah kelas eksperimen diberi perlakuan, hasil keduanya tetap normal dan homogen.

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan kedua kelompok tersebut maka menggunakan analisis uji-t, karena jumlah sampel kedua tidak sama, berdistribusi normal, dan homogen maka rumus yang digunakan : $t =$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_o = Tidak ada pengaruh model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA 3 Rejang Lebong

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA 3 Rejang Lebong

Dengan Kriteria Pengujian :

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a di tolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{76,33 - 59,08}{\sqrt{\frac{(29)10,45 + (24)13,41 \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{25}\right)}{30 + 25 - 2}}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{\frac{303,05 + 321,84}{53}(0,07)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{\frac{6924,89}{53}(0,07)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{11,790(0,07)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{0,8253}}$$

$$t = \frac{17,25}{0,9084}$$

$$t = 19,98$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar 19,98, nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 30 + 25 - 2 = 53$ pada taraf signifiksn 5% adalah 2,00, karena t_h diperoleh 19,98 sedangkan t_t diperoleh 2,00, maka t_h lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikan 5%

jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

atau $2,00 \leq 19,98 \geq 2,00$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Dari analisa data statistik di atas dapat diinterpretasikan bahwa H_a diterima, maksudnya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kela X IPA 1 SMAN 3 Rejang Lebong. Jadi, ada peningkatan bahwa, model pembelajaran KUASAI (kelas eksperimen) lebih baik dari pada pembelajaran konvensional (kelas

kontrol). Hasil analisa tersebut bisa dilihat dari $t_{hitung} 19,98 \geq t_{tabel} 2,00$ dari nilai inilah yang memberikan kesimpulan analisa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X IPA 1 SMAN 3 Rejang Lebong.

C. Pembahasan Penelitian

1. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional

Pada kelas kontrol dimana pada kelas ini menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan ceramah diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 60,7 dan standar deviasi sebesar 11,8. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang bisa di pakai oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Pada penelitian ini metode ceramah yang di gunakan pada kelas kontrol dilakukan dengan seperti biasa yakni guru memulai pembelajaran kemudian diberikan apersepsi. Selanjutnya guru menerangkan materi pembelajaran tentang haji. tahap selanjutnya guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya apakah ada materi yang belum dipahami. tahap terakhir siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dan siswa di berikan posttest. Pada pembelajaran seperti ini bersifat monoton, dimana guru lebih banyak berbicara dibandingkan menggunakan media-media pembelajaran. Padahal penggunaan media sejatinya dapat meningkatkan minat belajar siswa. ini sejalan dengan pendapat Hamalik bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.⁴⁶

2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran KUASAI

Pada kelas eksperimen yang telah menggunakan model pembelajaran kuasai diperoleh nilai rata-rata sebesar 76 dengan standar deviasi sebesar 9,7. Pada kelas eksperimen ini dapat dilihat bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen yaitu 76 lebih besar dibandingkan kelas kontrol sebesar 60,7. Adapun perbedaannya sebesar 15,3.

Model pembelajaran kuasai terdiri dari 6 tahapan pembelajaran efektif. Dimana pada model kuasai ini langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengajak anak untuk mempunyai kerangka pikir sukses. Salah satunya dengan memotivasi siswa yang disangkutkan dengan materi yang akan diajarkan. langkah kedua guru menyampaikan materi pembelajaran dan bersama siswa menguraikan fakta atau dengan kata lain inti dari materi tersebut. Langkah ketiga siswa diminta untuk menguraikan makna apa yang terkandung dari apa yang disampaikan guru. Langkah ke empat guru mengajak siswa untuk mengingat materi dengan menggunakan kata-kata kunci dari materi tersebut. langkah selanjutnya anak di mintak menyampaika apa yang ia ketahui dan ia dapatkan

⁴⁶ Novitasari, E. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT berbentuk Permainan Ular Tangga Materi Alat Optik Untuk Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 37-45.

selama proses pembelajaran berlangsung. Dan langkah yang terakhir guru bersama siswa meng intropeksi atau dengan kata lain mengevaluasi materi yang didapatkan. Pada model pembelajaran ini siswa di ajak untuk lebih mengulang kembali materi yang disampaikan.

Ini sejalan dengan pendekatan Hukum Jost yang mengatakan bahwa siswa yang lebih sering mempraktikkan materi yang sedang ia tekuni. Berdasarkan asumsi hukum Jost, belajar dengan kiat 4x2 adalah lebih baik dari pada 2x4 walaupun hasil kedua kiat tersebut sama. Maksudnya mempelajari sebuah materi khususnya yang panjang dan kompleks dengan alokasi waktu 2 perhari selama 4 hari akan lebih efektif dari pada mempelajari materi tersebut dengan alokasi waktu 4 jam sehari, tetapi hanya selama 2 hari.⁴⁷

3. Perbedaan prestasi blajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa model KUASAI yang telah diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan hasil yang signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa akan terdapat perbedaan antara hasil belajar diterapkannya Model KUASAI dengan hasil belajar yang tidak diterapkan model tersebut pada peserta didik kelas X IPA SMAN 03 Rejang Lebong adalah diterima. Yang mana

⁴⁷ WENDRIANI, W. (2018). *HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMAN 03 TUALANG*

pembelajaran dengan model KUASAI lebih baik dan efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil ini dapat diperoleh dari uji perbedaan rata-rata belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian perlu diketahui kemampuan kedua sampel penelitian apakah sama atau tidak. Oleh karena itu diambil nilai posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang merupakan data yang dimiliki peneliti. Setelah dilakukan analisis, hasil analisis menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan diperoleh $(9,27) \leq (9,49)$. Nilai 9,49 merupakan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan df k-3 ($7-3 = 4$), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari kondisi yang sama (homogen) dan dapat diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan model KUASAI kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional.

Dua asumsi dasar yang harus dipenuhi apabila ingin digunakan uji sebagai analisis hipotesisnya adalah bahwa distribusi data dari kedua variabel adalah normal, dan kedua populasi dimana sampel tersebut diambil mempunyai varian yang sama dan jumlah sampel berbeda. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian. Dari kedua uji tersebut, diketahui bahwa data hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama ditunjukkan dengan harga $\chi^2_{\text{hitung}} (9,27) \leq \chi^2_{\text{tabel}} (9,59)$. Nilai 9,49 merupakan nilai pada taraf signifikan 5% dengan df k-3 ($7-3 = 4$). Sehingga

analisis hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap data hasil belajar kedua kelas tersebut dapat dilanjutkan.

Uji pebedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 19,98. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $dk = 30 + 25 - 2 = 53$ pada taraf signifikan $\alpha 5\%$ adalah sebesar 2,00. Karena $t_{hitung} (19,98) > t_{tabel} (2,00)$ maka perbedaan rata-rata kedua hasil belajar tersebut adalah signifikan. Ini lah yang memberikan kesimpulan analisa bahwa H_a diterima yakni Ada pengaruh model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA 3 Rejang Lebong. Artinya dengan menggunakan model pembelajaran yang baru yaitu KUASAI lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa kata “pengaruh” bisa menimbulkan makna ganda, tetapi khusus dalam penelitian eksperimen pengaruh memberi makna bahwa ada perubahan atau peningkatan sebagai akibat adanya perlakuan maka perlakuan tersebut dinyatakan memberi pengaruh.⁴⁸

⁴⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Alfabeta : Bandung, 2012). h.108

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih rendah di bandingkan kelas eksperimen.
2. Pada kelas eksperimen yang telah menggunakan model *KUASAI* diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih besar dibanding dengan kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *KUASAI* dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hasil Belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *KUASAI* meningkat lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan uji t, maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , ini berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *KUASAI* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru bidang studi pendidikan Agama Islam untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran KUASAI supaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Bagi pembaca, dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alii, Prof. H. Mohammad Daud S.H. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo
- Aminudin, Aliaras dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Graha Ilmu
- Anwar , Prof. Dr. Rosihin, M.Ag. dkk. 2009. *Pengantar Studi Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Cet.V*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dapartemen Agama Al-Quran dan terjemahannya. 2005. Bandung: Diponegoro
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka
- Darmita, W.JS. Poerwa. 1984. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Direktorat Pendidikan Islam Dapartemen Agama RI. 2007. *Kumpulan Undang-undang danPeraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*
- Djamara, Syaiful Bahri. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dr. Aunurrahman, M.Pd. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Dr. Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Drajat, Zakiah. dkk. 2005. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fathurrohman, Muhammad. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Mulyatiningsih, Dr. Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta
- Purwanto. 2011. *Statistik Untuk Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ramaliyus. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Slameto. 2003. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudibyso, Bambang. 2008. UU RI No 20 tahun 2003 *tentang sidiknas dan peaturan pemerintah RI No 47tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.20014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sutanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Prenamedia Group
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Logos
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wahyuningsih, E. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran “Kuasai” pada Siswa Kelas 6 SDN 2 Bulungkulon Semester 1 2012-2013* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PSKGDJ FKIP-UKSW).

<http://abdulgopuroke.blogspot.com/2017/02/model-pembelajaran-kuasai.html>

<https://www.sekolahdasar.net/2013/09/model-pembelajaran-kuasai-untuk.html>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3 Soal Uji Coba

Lampiran 4 Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Lampiran 6 Perhitungan Daya Beda Butir Soal

Lampiran 11 Daftar Nama Peserta Didik Kelas X IPA 1

Lampiran 12 Daftar Nama Peserta Didik Kelas X IPA II

Lampiran 13 Daftar Nilai Kelas X IPA 1 Dan X IPA II

Lampiran 14 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Lampiran 15 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Lampiran 16 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Lampiran 17 Perhitungan Akhir Uji T

Lampiran 18 Dokumentasi

Lampiran 19 Tabel “r” Product Moment

Lampiran 20 Tabel Chi Kuadrat (χ^2)

Lampiran 21 Tabel Z

Lampiran 22 Tabel Uji T

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Satuan Pendidikan : SMAN 03 Rejang Lebong

Kelas : X /2

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.9 Meyakini bahwa haji adalah perintah Allah Swt. 2.9 Menganalisis tata cara ibadah haji	Haji	Pendahuluan Pembelajaran dimulai dengan: 1) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama; 2) guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk	Observasi Test Tertulis	2 X 45 Menit	1. Poster/ Gambar 2. Buku PAI Kls X SMA 3. Al- Qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru melakukan apersepsi 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <p>Model Pembelajaran : KUASAI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memotivasi siswa agar berfikir untuk sukses 2) Guru menguraikan fakta yang ada dalam materi haji 3) Guru mengajak siswa menafsirkan apa makna yang terkandung dalam materi yang disampaikan 4) Guru mengajak siswa untuk mengingat materi yang di sampaikan sebelumnya dengan membuat kartu-kartu 			<p>dan terjemahannya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>peringat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru membagi siswa ke beberapa kelompok 6) Bersama kelompoknya siswa membuat peta belajar 7) Siswa mengajukan apa yang diketahui dari informasi yang didapat Guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang didapat <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu 2) Guru meminta pendapat siswa apakah model pembelajaran KUASAI ini mudah diikuti atau tidak 3) Guru menutup pelajaran 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMAN 3 REJANG LEBONG
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Tema	: Hikmah Ibadah Haji, Zakat dan Wakaf dalam Kehidupan
Sub Tema	: A. Memahami Makna Haji
Kelas/Semester	: X / 2
Materi Pokok	: Haji
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- 1) Meyakini bahwa haji merupakan perintah Allah Swt
- 2) Menunjukkan sikap kepedulian dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memahami makna dan tata cara ibadah haji

C. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Meyakini bahwa haji adalah perintah Allah Swt.	1.9.1 Menyebutkan makna haji 1.9.2 Menyebutkan Hukum haji
2.9 Menganalisis tata cara ibadah haji	2.9.1 Menjelaskan syarat haji 2.9.2 Menjelaskan rukun haji 2.9.3 Menjelaskan jenis-jenis haji 2.9.4 Menjelaskan Keutamaan haji

D. Materi Pembelajaran

Hikmah Ibadah Haji

E. Model Pembelajaran

Model : KUASAI

F. Media Pembelajaran / Sumber Belajar

Poster/ Gambar

Buku PAI Kls X SMA

Al-Qur'an dan terjemahnya

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan Pembelajaran dimulai dengan: 5) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama; 6) guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 7) Guru melakukan apersepsi 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti Model Pembelajaran : KUASAI 8) Guru memotivasi siswa agar berfikir untuk sukses 9) Guru menguraikan fakta yang ada dalam materi haji 10) Guru mengajak siswa menafsirkan apa makna yang terkandung dalam materi yang disampaikan 11) Guru mengajak siswa untuk mengingat materi yang di sampaikan sebelumnya dengan membuat kartu-kartu pengingat. 12) Guru membagi siswa kebeberapa kelompok 13) Bersama kelompoknya siswa membuat peta belajar 14) Siswa mengajukan apa yang diketahui dari informasi yang didapat 15) Guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang didapat	70 menit
3.	Penutup 4) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu 5) Guru meminta pendapat siswa apakah model pembelajaran KUASAI ini mudah di ikuti atau tidak 6) Guru menutup pelajaran	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Prosedur Penilai : Penilaian Hasil

Jenis Tes : Tes Tertulis

Bentuk Tes : Objektif

Jumlah Soal : 10

Guru Pendidikan Agama Islam

Curup, April 2019
Guru Praktik

Ade Wira Sari, S.Pd

Sora Ayu Saputri
NIM. 15531142

Mengetahui
Kepala Sekolah SMAN 3 Rejang Lebong

Wardoyo, M.Pd, Mat
NIP. 196810121993011002

SOAL UJI COBA

Nama :
Kelas :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan haji secara bahasa?

Jawaban :

2. Apa Hukum melaksanakan haji bagi umat Islam?

Jawaban :

3. Kapan waktu dilaksanakannya haji?

Jawaban :

4. Apa perbedaan syarat haji dengan Rukun Haji?

Jawaban :

5. Sebutkan syarat wajib haji!

Jawaban :

6. Tuliskan Lafaz ketika ihram!

Jawaban :

7. Kapan dan dimana dilaksanakannya wukuf?

Jawaban :

8. Apa saja syarat sah dalam melaksanakan tawaf?

Jawaban :

9. Sebutkan jenis-jenis haji

Jawaban :

10. Apa keutamaan apabila melaksanakan haji?

Jawaban :

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.1 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	8	88	7744	704	64
2	2	8	86	7396	688	64
3	3	6	74	5476	444	36
4	4	6	74	5476	444	36
5	5	6	74	5476	444	36
6	6	6	72	5184	432	36
7	7	8	86	7396	688	64
8	8	6	76	5776	456	36
9	9	6	54	2916	324	36
10	10	6	82	6724	492	36
11	11	10	78	6084	780	100
12	12	8	72	5184	576	64
13	13	8	82	6724	656	64
14	14	8	70	4900	560	64
15	15	10	92	8464	920	100
16	16	10	78	6084	780	100
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	6	74	5476	444	36
19	19	8	84	7056	672	64
20	20	10	76	5776	760	100
21	21	10	88	7744	880	100
22	22	10	70	4900	700	100
23	23	8	82	6724	656	64
24	24	8	84	7056	672	64
25	25	6	70	4900	420	36
26	26	6	52	2704	312	36
27	27	8	70	4900	560	64
28	28	6	56	3136	336	36
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	6	72	5184	432	36
JUMLAH	30	228	2280	176008	17544	1800

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 30$$

$$\sum x^2 = 1800$$

$$\begin{aligned}\Sigma x &= 228 \\ \Sigma y &= 2280 \\ (\Sigma x)^2 &= 51984\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= 1754 \\ \Sigma y^2 &= 176008 \\ (\Sigma y)^2 &= 5198400\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\}\{n(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 1754 - (228)(2280)}{\sqrt{\{30(1800 - (51984))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{526320 - 519840}{\sqrt{(54000 - 51984)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6480}{\sqrt{(2016)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6480}{\sqrt{164989440}}$$

$$r_{xy} = \frac{6480}{12844,82}$$

$$r_{xy} = 0,50$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,50$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,50 > 0,361$) maka soal no 1 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.2 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	8	88	7744	704	64
2	2	8	86	7396	688	64
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	6	74	5476	444	36
5	5	6	74	5476	444	36
6	6	6	72	5184	432	36
7	7	8	86	7396	688	64
8	8	8	76	5776	608	64
9	9	6	54	2916	324	36
10	10	8	82	6724	656	64
11	11	6	78	6084	468	36
12	12	8	72	5184	576	64
13	13	8	82	6724	656	64
14	14	8	70	4900	560	64
15	15	10	92	8464	920	100
16	16	8	78	6084	624	64
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	8	74	5476	592	64
19	19	6	84	7056	504	36
20	20	10	76	5776	760	100
21	21	10	88	7744	880	100
22	22	10	70	4900	700	100
23	23	8	82	6724	656	64
24	24	10	84	7056	840	100
25	25	6	70	4900	420	36
26	26	6	52	2704	312	36
27	27	6	70	4900	420	36
28	28	8	56	3136	448	64
29	29	10	82	6724	820	100
30	30	6	72	5184	432	36
JUMLAH	30	232	2280	176008	17824	1856

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 30$$

$$\sum x^2 = 1856$$

$$\begin{aligned}\Sigma x &= 232 \\ \Sigma y &= 2280 \\ (\Sigma x)^2 &= 53824\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= 17824 \\ \Sigma y^2 &= 176008 \\ (\Sigma y)^2 &= 5198400\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\}\{n(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 17824 - (232)(2280)}{\sqrt{\{30(1856 - (53824))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{534720 - 519840}{\sqrt{(55680 - 53824)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5760}{\sqrt{(1856)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5760}{\sqrt{151895040}}$$

$$r_{xy} = \frac{5760}{12324,57}$$

$$r_{xy} = 0,46$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,46$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,46 > 0,361$) maka soal no 2 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.3 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	8	88	7744	704	64
2	2	8	86	7396	688	64
3	3	6	74	5476	444	36
4	4	8	74	5476	592	64
5	5	8	74	5476	592	64
6	6	8	72	5184	576	64
7	7	6	86	7396	516	36
8	8	6	76	5776	456	36
9	9	6	54	2916	324	36
10	10	10	82	6724	820	100
11	11	8	78	6084	624	64
12	12	8	72	5184	576	64
13	13	8	82	6724	656	64
14	14	6	70	4900	420	36
15	15	10	92	8464	920	100
16	16	8	78	6084	624	64
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	8	74	5476	592	64
19	19	8	84	7056	672	64
20	20	8	76	5776	608	64
21	21	10	88	7744	880	100
22	22	4	70	4900	280	16
23	23	8	82	6724	656	64
24	24	10	84	7056	840	100
25	25	8	70	4900	560	64
26	26	6	52	2704	312	36
27	27	8	70	4900	560	64
28	28	6	56	3136	336	36
29	29	10	82	6724	820	100
30	30	10	72	5184	720	100
JUMLAH	30	234	2280	176008	18024	1892

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 30$$

$$\sum x = 234$$

$$\sum y = 2280$$

$$\sum x^2 = 1892$$

$$\sum xy = 18024$$

$$\sum y^2 = 176008$$

$$(\sum x)^2 = 54756$$

$$(\sum y)^2 = 5198400$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 18024 - (234)(2280)}{\sqrt{\{30(1892 - (54756))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{540720 - 533520}{\sqrt{(56760 - 54756)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7200}{\sqrt{(2004)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7200}{\sqrt{164007360}}$$

$$r_{xy} = \frac{7200}{12806,53}$$

$$r_{xy} = 0,56$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh r_{tabel} 0,361 dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,56$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,56 > 0,361$) maka soal no 3 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.4 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	8	88	7744	704	64
2	2	8	86	7396	688	64
3	3	6	74	5476	444	36
4	4	4	74	5476	296	16
5	5	10	74	5476	740	100
6	6	8	72	5184	576	64
7	7	8	86	7396	688	64
8	8	4	76	5776	304	16
9	9	2	54	2916	108	4
10	10	8	82	6724	656	64
11	11	6	78	6084	468	36
12	12	6	72	5184	432	36
13	13	4	82	6724	328	16
14	14	6	70	4900	420	36
15	15	8	92	8464	736	64
16	16	6	78	6084	468	36
17	17	6	82	6724	492	36
18	18	6	74	5476	444	36
19	19	6	84	7056	504	36
20	20	8	76	5776	608	64
21	21	8	88	7744	704	64
22	22	6	70	4900	420	36
23	23	10	82	6724	820	100
24	24	8	84	7056	672	64
25	25	6	70	4900	420	36
26	26	4	52	2704	208	16
27	27	6	70	4900	420	36
28	28	4	56	3136	224	16
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	6	72	5184	432	36
JUMLAH	30	194	2280	176008	15080	1356

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 194 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 37636
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 1356 \\
\sum xy &= 15080 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 15080 - (194)(2280)}{\sqrt{\{30(1356 - (37636))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{452400 - 442320}{\sqrt{(40680 - 37636)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10080}{\sqrt{(3044)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10080}{\sqrt{249120960}}$$

$$r_{xy} = \frac{10080}{15783,56}$$

$$r_{xy} = 0,63$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,63$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,63 > 0,361$) maka soal no 4 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.5 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	10	88	7744	880	100
2	2	10	86	7396	860	100
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	8	74	5476	592	64
5	5	10	74	5476	740	100
6	6	10	72	5184	720	100
7	7	8	86	7396	688	64
8	8	8	76	5776	608	64
9	9	8	54	2916	432	64
10	10	10	82	6724	820	100
11	11	8	78	6084	624	64
12	12	8	72	5184	576	64
13	13	8	82	6724	656	64
14	14	8	70	4900	560	64
15	15	10	92	8464	920	100
16	16	8	78	6084	624	64
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	8	74	5476	592	64
19	19	10	84	7056	840	100
20	20	8	76	5776	608	64
21	21	10	88	7744	880	100
22	22	4	70	4900	280	16
23	23	10	82	6724	820	100
24	24	10	84	7056	840	100
25	25	8	70	4900	560	64
26	26	8	52	2704	416	64
27	27	8	70	4900	560	64
28	28	6	56	3136	336	36
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	10	72	5184	720	100
JUMLAH	30	256	2280	176008	19656	2240

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 256 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 65536
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 2240 \\
\sum xy &= 19656 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 19656 - (256)(2280)}{\sqrt{\{30(2240 - (65536))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{589680 - 583680}{\sqrt{(67200 - 65536)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6000}{\sqrt{(1664)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6000}{\sqrt{136181760}}$$

$$r_{xy} = \frac{6000}{11669,69}$$

$$r_{xy} = 0,51$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,51$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,51 > 0,361$) maka soal no 5 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.6 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	10	88	7744	880	100
2	2	10	86	7396	860	100
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	10	74	5476	740	100
5	5	10	74	5476	740	100
6	6	6	72	5184	432	36
7	7	10	86	7396	860	100
8	8	10	76	5776	760	100
9	9	4	54	2916	216	16
10	10	8	82	6724	656	64
11	11	6	78	6084	468	36
12	12	8	72	5184	576	64
13	13	10	82	6724	820	100
14	14	4	70	4900	280	16
15	15	10	92	8464	920	100
16	16	6	78	6084	468	36
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	8	74	5476	592	64
19	19	10	84	7056	840	100
20	20	8	76	5776	608	64
21	21	8	88	7744	704	64
22	22	6	70	4900	420	36
23	23	10	82	6724	820	100
24	24	8	84	7056	672	64
25	25	6	70	4900	420	36
26	26	2	52	2704	104	4
27	27	10	70	4900	700	100
28	28	4	56	3136	224	16
29	29	6	82	6724	492	36
30	30	8	72	5184	576	64
JUMLAH	30	232	2280	176008	18096	1944

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 232 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 53824
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 1944 \\
\sum xy &= 18096 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 18096 - (232)(2280)}{\sqrt{\{30(1944 - (53824))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{542880 - 528960}{\sqrt{(58320 - 53824)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13920}{\sqrt{(4496)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13920}{\sqrt{367925640}}$$

$$r_{xy} = \frac{13920}{19182,09}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,72$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,72 > 0,361$) maka soal no 6 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.7 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	8	88	7744	704	64
2	2	8	86	7396	688	64
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	8	74	5476	592	64
5	5	6	74	5476	444	36
6	6	8	72	5184	576	64
7	7	10	86	7396	860	100
8	8	8	76	5776	608	64
9	9	4	54	2916	216	16
10	10	8	82	6724	656	64
11	11	8	78	6084	624	64
12	12	8	72	5184	576	64
13	13	6	82	6724	492	36
14	14	8	70	4900	560	64
15	15	8	92	8464	736	64
16	16	8	78	6084	624	64
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	8	74	5476	592	64
19	19	10	84	7056	840	100
20	20	6	76	5776	456	36
21	21	6	88	7744	528	36
22	22	10	70	4900	700	100
23	23	8	82	6724	656	64
24	24	8	84	7056	672	64
25	25	10	70	4900	700	100
26	26	4	52	2704	208	16
27	27	2	70	4900	140	4
28	28	4	56	3136	224	16
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	6	72	5184	432	36
JUMLAH	30	220	2280	176008	17008	1720

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 220 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 48400
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 1720 \\
\sum xy &= 17008 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 17008 - (220)(2280)}{\sqrt{\{30(1720 - (48400))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{510240 - 501600}{\sqrt{(51600 - 48400)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8640}{\sqrt{(3200)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8640}{\sqrt{261888000}}$$

$$r_{xy} = \frac{8640}{16182,95}$$

$$r_{xy} = 0,53$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,53$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,53 > 0,361$) maka soal no 7 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.8 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	10	88	7744	880	100
2	2	6	86	7396	516	36
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	6	74	5476	444	36
5	5	4	74	5476	296	16
6	6	4	72	5184	288	16
7	7	8	86	7396	688	64
8	8	8	76	5776	608	64
9	9	4	54	2916	216	16
10	10	4	82	6724	328	16
11	11	6	78	6084	468	36
12	12	4	72	5184	288	16
13	13	10	82	6724	820	100
14	14	4	70	4900	280	16
15	15	8	92	8464	736	64
16	16	6	78	6084	468	36
17	17	8	82	6724	656	64
18	18	4	74	5476	296	16
19	19	8	84	7056	672	64
20	20	4	76	5776	304	16
21	21	8	88	7744	704	64
22	22	4	70	4900	280	16
23	23	4	82	6724	328	16
24	24	4	84	7056	336	16
25	25	4	70	4900	280	16
26	26	4	52	2704	208	16
27	27	4	70	4900	280	16
28	28	4	56	3136	224	16
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	6	72	5184	432	36
JUMLAH	30	174	2280	176008	13572	1132

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 174 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 30276
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 1132 \\
\sum xy &= 13572 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 13572 - (174)(2280)}{\sqrt{\{30(1132 - (30276))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{407160 - 396720}{\sqrt{(33960 - 30276)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10440}{\sqrt{(3684)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10440}{\sqrt{301498560}}$$

$$r_{xy} = \frac{10440}{17363,71}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,60$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,60 > 0,361$) maka soal no 8 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.9 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	10	88	7744	880	100
2	2	10	86	7396	860	100
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	8	74	5476	592	64
5	5	8	74	5476	592	64
6	6	6	72	5184	432	36
7	7	10	86	7396	860	100
8	8	10	76	5776	760	100
9	9	8	54	2916	432	64
10	10	10	82	6724	820	100
11	11	10	78	6084	780	100
12	12	10	72	5184	720	100
13	13	10	82	6724	820	100
14	14	10	70	4900	700	100
15	15	10	92	8464	920	100
16	16	10	78	6084	780	100
17	17	10	82	6724	820	100
18	18	10	74	5476	740	100
19	19	10	84	7056	840	100
20	20	8	76	5776	608	64
21	21	10	88	7744	880	100
22	22	10	70	4900	700	100
23	23	10	82	6724	820	100
24	24	10	84	7056	840	100
25	25	10	70	4900	700	100
26	26	6	52	2704	312	36
27	27	10	70	4900	700	100
28	28	8	56	3136	448	64
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	8	72	5184	576	64
JUMLAH	30	276	2280	176008	21180	2584

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 276 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 76176
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 2584 \\
\sum xy &= 21180 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 21180 - (276)(2280)}{\sqrt{\{30(2584 - (76176))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{635400 - 629280}{\sqrt{(77520 - 76176)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6120}{\sqrt{(1344)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6120}{\sqrt{109992960}}$$

$$r_{xy} = \frac{6120}{10487,75}$$

$$r_{xy} = 0,58$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,58$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,58 > 0,361$) maka soal no 9 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL

No.	Kode	Butir Soal No.10 (X)	Skor Total (Y)	y ²	xy	x ²
1	1	8	88	7744	704	64
2	2	10	86	7396	860	100
3	3	8	74	5476	592	64
4	4	10	74	5476	740	100
5	5	6	74	5476	444	36
6	6	10	72	5184	720	100
7	7	10	86	7396	860	100
8	8	8	76	5776	608	64
9	9	6	54	2916	324	36
10	10	10	82	6724	820	100
11	11	10	78	6084	780	100
12	12	6	72	5184	432	36
13	13	10	82	6724	820	100
14	14	8	70	4900	560	64
15	15	8	92	8464	736	64
16	16	8	78	6084	624	64
17	17	10	82	6724	820	100
18	18	8	74	5476	592	64
19	19	8	84	7056	672	64
20	20	6	76	5776	456	36
21	21	8	88	7744	704	64
22	22	8	70	4900	560	64
23	23	6	82	6724	492	36
24	24	8	84	7056	672	64
25	25	8	70	4900	560	64
26	26	6	52	2704	312	36
27	27	8	70	4900	560	64
28	28	6	56	3136	336	36
29	29	8	82	6724	656	64
30	30	6	72	5184	432	36
JUMLAH	30	240	2280	176008	18448	1984

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
N &= 30 \\
\sum x &= 240 \\
\sum y &= 2280 \\
(\sum x)^2 &= 57600
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 1984 \\
\sum xy &= 18448 \\
\sum y^2 &= 176008 \\
(\sum y)^2 &= 5198400
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 18448 - (240)(2280)}{\sqrt{\{30(1984 - (57600))\}\{30(176008 - (5198400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{553440 - 547200}{\sqrt{(55680 - 57600)(5280240 - 5198400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6240}{\sqrt{(1920)(81840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6240}{\sqrt{157132800}}$$

$$r_{xy} = \frac{6240}{12535,26}$$

$$r_{xy} = 0,49$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,49$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,49 > 0,361$) maka soal no 10 valid.

TABEL REABILITAS SOAL

No.	No Resp	Butir Soal (X)										ΣX	ΣX^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	8	8	8	8	10	10	8	10	10	8	88	7744
2	2	8	8	8	8	10	10	8	6	10	10	86	7396
3	3	6	8	6	6	8	8	8	8	8	8	74	5476
4	4	6	6	8	4	8	10	8	6	8	10	74	5476
5	5	6	6	8	10	10	10	6	4	8	6	74	5476
6	6	6	6	8	8	10	6	8	4	6	10	72	5184
7	7	8	8	6	8	8	10	10	8	10	10	86	7396
8	8	6	8	6	4	8	10	8	8	10	8	76	5776
9	9	6	6	6	2	8	4	4	4	8	6	54	2916
10	10	6	8	10	8	10	8	8	4	10	10	82	6724
11	11	10	6	8	6	8	6	8	6	10	10	78	6084
12	12	8	8	8	6	8	8	8	4	8	6	72	5184
13	13	8	8	8	4	8	10	6	10	10	10	82	6724
14	14	8	8	6	6	8	4	8	4	10	8	70	4900
15	15	10	10	10	8	10	10	8	8	10	8	92	8464
16	16	10	8	8	6	8	6	8	6	10	8	78	6084
17	17	8	8	8	6	8	8	8	8	10	10	82	6724
18	18	6	8	8	6	8	8	8	4	10	8	74	5476
19	19	8	6	8	6	10	10	10	8	10	8	84	7056
20	20	10	10	8	8	8	8	6	4	8	6	76	5776
21	21	10	10	10	8	10	8	6	8	10	8	88	7744
22	22	10	10	4	6	4	6	10	4	8	8	70	4900
23	23	8	8	8	10	10	10	8	4	10	6	82	6724
24	24	8	10	10	8	10	8	8	4	10	8	84	7056
25	25	6	6	8	6	8	6	10	4	8	8	70	4900
26	26	6	6	6	4	8	2	4	4	6	6	52	2704
27	27	8	6	8	6	8	10	2	4	10	8	70	4900
28	28	6	8	6	4	6	4	4	4	8	6	56	3136
29	29	8	10	10	8	8	6	8	8	8	8	82	6724
30	30	6	6	10	6	10	8	6	6	8	6	72	5184
	varians	2,24	2,06	2,22	3,38	1,84	4,99	3,55	4,09	1,53	2,13	90,93	8268,871

Berdasarkan tabel diatas dapat di hitung uji reabilitas data sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{(30-1)} \right) \left(1 - \frac{28,0711}{90,9333} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{(29)} \right) (1 - 0,3087)$$

$$r_{11} = (1,0344)(0,6913)$$

$$r_{11} = 0,71514$$

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ artinya reabilitas tinggi

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA

Hasil Perhitungan Daya Pembeda Kelompok Atas

NO	NO RES	BUTIR SOAL										ΣX
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	15	10	10	10	8	10	10	8	8	10	8	92
2	1	8	8	8	8	10	10	8	10	10	8	88
3	21	10	10	10	8	10	8	6	8	10	8	88
4	2	8	8	8	8	10	10	8	6	10	10	86
5	7	8	8	6	8	8	10	10	8	10	10	86
6	19	8	6	8	6	10	10	10	8	10	8	84
7	24	8	10	10	8	10	8	8	4	10	8	84
8	10	6	8	10	8	10	8	8	4	10	10	82
9	13	8	8	8	4	8	10	6	10	10	10	82
10	17	8	8	8	6	8	8	8	8	10	10	82
11	23	8	8	8	10	10	10	8	4	10	6	82
12	29	8	10	10	8	8	6	8	8	8	8	82
13	11	10	6	8	6	8	6	8	6	10	10	78
14	16	10	8	8	8	8	6	8	6	10	8	80
15	20	10	10	8	8	8	8	6	6	8	6	78
	ΣxA	128	126	128	112	136	128	118	104	146	128	
	nA	150										
	PA	0,85	0,84	0,85	0,74	0,90	0,85	0,78	0,69	0,97	0,85	

Hasil Perhitungan Daya Pembeda Kelompok Bawah

NO	NO RES	BUTIR SOAL										ΣX
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
16	8	6	8	6	4	8	10	8	8	10	8	76
17	3	6	8	6	6	8	8	8	8	8	8	74
18	4	6	6	8	4	8	10	8	6	8	10	74
19	5	6	6	8	10	10	10	6	4	8	6	74
20	18	6	8	8	6	8	8	8	4	10	8	74
21	6	6	6	8	8	10	6	8	4	6	10	72
22	12	8	8	8	6	8	8	8	4	8	6	72
23	30	6	6	10	6	10	8	6	6	8	6	72
24	14	8	8	6	6	8	4	8	4	10	8	70
25	22	6	10	4	6	4	6	10	4	8	8	66

26	25	6	6	8	6	8	6	10	4	8	8	70
27	27	8	6	8	6	8	10	2	4	10	8	70
28	28	6	4	6	4	6	4	4	4	8	6	52
29	9	6	6	6	2	8	4	4	4	8	6	54
30	26	6	6	6	4	8	2	4	4	6	6	52
	$\Sigma \times B$	96	102	106	84	120	104	102	72	124	112	
	Na	150										
	PB	0,64	0,68	0,70	0,54	0,8	0,69	0,68	0,48	0,83	0,75	

Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes Uraian

HASIL	BUTIR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PA	0,85	0,84	0,85	0,74	0,91	0,85	0,78	0,69	0,97	0,85
PB	0,64	0,68	0,70	0,54	0,8	0,69	0,68	0,48	0,82	0,74
DB	0,21	0,16	0,15	0,20	0,11	0,16	0,10	0,21	0,15	0,11
KET	Sedang	Lemah	Lemah	Sedang	Lemah	Lemah	Lemah	Sedang	Lemah	Lemah

UJI TARAF KESUKARAN

No.	No Resp	Butir Soal (X)										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	8	8	8	8	10	10	8	10	10	8	88
2	2	8	8	8	8	10	10	8	6	10	10	86
3	3	6	8	6	6	8	8	8	8	8	8	74
4	4	6	6	8	4	8	10	8	6	8	10	74
5	5	6	6	8	10	10	10	6	4	8	6	74
6	6	6	6	8	8	10	6	8	4	6	10	72
7	7	8	8	6	8	8	10	10	8	10	10	86
8	8	6	8	6	4	8	10	8	8	10	8	76
9	9	6	6	6	2	8	4	4	4	8	6	54
10	10	6	8	10	8	10	8	8	4	10	10	82
11	11	10	6	8	6	8	6	8	6	10	10	78
12	12	8	8	8	6	8	8	8	4	8	6	72
13	13	8	8	8	4	8	10	6	10	10	10	82
14	14	8	8	6	6	8	4	8	4	10	8	70
15	15	10	10	10	8	10	10	8	8	10	8	92
16	16	10	8	8	6	8	6	8	6	10	8	78
17	17	8	8	8	6	8	8	8	8	10	10	82
18	18	6	8	8	6	8	8	8	4	10	8	74
19	19	8	6	8	6	10	10	10	8	10	8	84
20	20	10	10	8	8	8	8	6	4	8	6	76
21	21	10	10	10	8	10	8	6	8	10	8	88
22	22	10	10	4	6	4	6	10	4	8	8	70
23	23	8	8	8	10	10	10	8	4	10	6	82
24	24	8	10	10	8	10	8	8	4	10	8	84
25	25	6	6	8	6	8	6	10	4	8	8	70
26	26	6	6	6	4	8	2	4	4	6	6	52
27	27	8	6	8	6	8	10	2	4	10	8	70
28	28	6	8	6	4	6	4	4	4	8	6	56
29	29	8	10	10	8	8	6	8	8	8	8	82
30	30	6	6	10	6	10	8	6	6	8	6	72
	$\sum X$	228	232	234	194	256	232	220	174	270	240	
	Sm	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	
	P	0,76	0,77	0,78	0,64	0,85	0,77	0,73	0,58	0,9	0,8	
	Kriteria	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Adhelia Kiran Sari	88
2	Amelia Pricilia	86
3	Apri Julianti	74
4	Dinda Tri Lestari	74
5	Dion Rafles	74
6	Febri Yanti	72
7	Fhany Oktari	86
8	Gite Rian Fitria	76
9	Gusti Apriliansyah	54
10	Ilham Dio Putra	82
11	Jumatul Aini	78
12	Kiki Oknisa	72
13	Lili Aprilia	82
14	Lorenza Wandia	70
15	Meysin Yunita	92
16	Nola Febranti	78
17	Nova Maya	82
18	Nurhaia	74
19	Peni Dwi Aprilia	84
20	Putri Nadia	76
21	Putriana Rohimah	88
22	Ririn Sundari	70
23	Serli Oktapiani	82
24	Sinta Safitri	84
25	Sonny Dwipangga	70
26	Sunandar	52
27	Tiara Veronica	70
28	Titom Moriska	56
29	Viona Adrianti	82
30	Yusup Afrianto	72

Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah kurniasih	50
2	Anisa Humairah	74
3	Cindy Tasya Nabila	76
4	Diasi Hartoyo	58
5	Dina Novianti	64
6	Dwi Nopitasari	52
7	Evrina Febrianti	66
8	Hilman Wijaya	62
9	Ilham Prambudi4	60
10	Lisa Kususma dewi	76
11	Meilani Choliza	70
12	Meiredo Marliansyah	60
13	Melsa Agustin	68
14	Mita Lestari	74
15	M. Farid	66
16	M. Gemilang	34
17	Patria Septia	54
18	Radita Syaharani	66
19	Ragil Sati Rahayu	72
20	R hananda Mahendra	50
21	Septa Cahyadi	32
22	Tiara Ayu Puspita	66
23	Tri Putri Agustin	58
24	Ulfa Sonia Gandi	46
25	Yulia Rahma	64

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan

$$x^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{\Sigma E_i}$$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima bila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 92

Nilai Minimal = 50

Rentang = 42

Banyak Kelas = $1 + (3.3) \log 30 = 1 + (3.3) 1,477121 = 5,8745 = 6$ (dibulatkan)

Panjang Kelas = $\frac{42}{6} = 7$

n = 30

Tabel Distribusi Skor Akhir Kelas Eksperimen

Kelas	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
50-56	3	53	2809	159	8427
57-63	0	60	3600	0	0
64-70	3	67	4489	201	13467
71-77	9	74	5476	666	49284
78-84	9	81	6561	729	59049
85-91	5	88	7744	440	38720
92-98	1	95	9025	95	9025

Jumlah	30	518	39704	2290	177972
---------------	-----------	------------	--------------	-------------	---------------

$$x = \frac{fixi}{fi} = \frac{2290}{30} = 76,33$$

$$S^2 = \frac{nfixi}{n(n-1)} = \frac{30 \times 177972 - (2290 \times 2290)}{30(30-1)} = \frac{5339160 - 5244100}{870} = \frac{95060}{870} = 109,264$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{109,264} = 10,45$$

Tabel Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Eksperimen

x	x_i	O_i	Z	Batas L_d	Luas Daerah (L)	E_i	$E_i - O_i$	$\frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$
	98,5		2,121531	0,983				
92-98		1			0,0565	1,695	-0,695	0,284971
	91,5		1,451675	0,9265				
85-91		5			0,1442	4,326	0,674	0,105011
	84,5		0,781818	0,7823				
78-84		9			0,2385	7,155	1,845	0,475755
	77,5		0,111962	0,5438				
71-77		9			0,2526	7,578	1,422	0,266836
	70,5		-0,55789	0,2912				
64-70		3			-0,161	-4,83	7,83	-12,6934
	63,5		-1,22775	0,4522				
57-63		0			0,0236	0,708	-0,708	0,708
	56,5		-1,89761	0,4286				
50-56		3			0,4234	12,702	-9,702	7,41055
	49,5		-2,56746	0,0052				
Jumlah	30							-3,44223

x_i = batas kelas interval harga Z diperoleh dengan rumus :

$$z = \frac{x_i - x}{s} = \frac{98,5 - 76,33}{10,45} = \frac{22,17}{10,45} = 2,1215$$

$$z = \frac{70,5 - 76,33}{10,45} = \frac{-5,83}{10,45} = -0,5578$$

$$= \frac{91,5 - 76,33}{10,45} = \frac{15,17}{10,45} = 1,4516$$

$$= \frac{63,5 - 76,33}{10,45} = \frac{-12,83}{10,45} = -1,2277$$

$$= \frac{84,5-76,33}{10,45} = \frac{8,17}{10,45} = 0,7818$$

$$= \frac{56,5-76,33}{10,45} = \frac{-19,83}{10,45} = -1,8976$$

$$= \frac{77,5-76,33}{10,45} = \frac{1,17}{10,45} = 0,1119$$

$$= \frac{49,5-76,33}{10,45} = \frac{-26,83}{10,45} = -2,5674$$

Batas luas daerah dicar dengan *z-score* atau tabel kurve normal

Luas daerah merupakan selisih dari batas daerah yang mengapit.

$$Ei = Li \times n = 0,0565 \times 30 = 1,695$$

$$= -0,161 \times 30 = 4,83$$

$$= 0,1442 \times 30 = 4,326$$

$$= 0,0236 \times 30 = 0,708$$

$$= 0,2385 \times 30 = 7,155$$

$$= 0,4234 \times 30 = 12,702$$

$$= 0,2526 \times 30 = 7,578$$

Dari tabel daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen diperoleh $x^2_{hitung} = -$

3,44223 sedangkan tabel Chi Kuadrat dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7-3 = 4$ diperoleh $x^2_{(1-0,05)(4)}$.

$= 9,49$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan

$$x^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{\Sigma E_i}$$

Kriteria Pengujian

H_o diterima bila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 92

Nilai Minimal = 50

Rentang = 42

Banyak Kelas = $1 + (3.3) \log 30 = 1 + (3.3) 1,477121 = 5,8745 = 6$ (dibulatkan)

Panjang Kelas = $\frac{42}{6} = 7$

n = 30

Tabel Distribusi Skor Akhir Kelas Kontrol

Kelas	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
32-38	2	35	1225	70	2450
39-45	4	42	1764	168	7056
46-52	2	49	2401	98	4802
53-59	1	56	3136	56	3136
60-66	9	63	3969	567	35721
67-73	3	70	4900	210	14700
74-80	4	77	5929	308	23716

Jumlah	25	392	23324	1477	91581
---------------	----	-----	-------	------	-------

$$x = \frac{fixi}{fi} = \frac{1477}{25} = 59,08$$

$$S^2 = \frac{nfixi}{n(n-1)} = \frac{25 \times 91581 - (1477 \times 1477)}{25(25-1)} = \frac{2289325 - 2181529}{600} = \frac{107990}{600} = 179,99$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{179,99} = 13,41$$

Tabel Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Kontrol

x	xi	O_i	Z	Batas Ld	Luas Daerah (L)	E_i	E_i-O_i	$\frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$
	80,5		1,5965	0,9441				
74-80		4			0,0887	2,2175	1,7825	1,432833
	73,5		1,0748	0,8554				
67-73		3			0,1466	3,665	-0,665	0,120662
	66,5		0,5530	0,7088				
60-66		9			0,2048	5,12	3,88	2,940313
	59,5		0,0313	0,504				
53-59		1			-0,1839	-4,5975	5,5975	-6,81501
	52,5		-0,4904	0,6879				
46-52		2			0,5317	13,2925	-11,2925	9,593422
	45,5		-1,0122	0,1562				
39-45		4			0,0932	2,33	1,67	1,196953
	38,5		-1,5339	0,063				
32-38		2			0,0428	1,07	0,93	0,808318
	31,5		-2,0557	0,0202				
Jumlah		25						9,277489

x_i = batas kelas interval harga Z diperoleh dengan rumus :

$$Z = \frac{xi - x}{s} = \frac{80,5 - 59,8}{13,41} = \frac{21,42}{13,41} = 1,5965$$

$$Z = \frac{52,5 - 59,8}{13,41} = \frac{-6,58}{13,41} = -0,4904$$

$$= \frac{73,5 - 59,8}{13,41} = \frac{14,42}{13,41} = 1,0748$$

$$= \frac{45,5 - 59,8}{13,41} = \frac{-13,58}{13,41} = -1,0122$$

$$= \frac{66,5-59,8}{13,41} = \frac{7,42}{13,41} = 0,5530$$

$$= \frac{38,5-59,8}{13,41} = \frac{-20,58}{13,41} = -1,5339$$

$$= \frac{59,5-59,8}{13,41} = \frac{0,42}{13,41} = 0,0313$$

$$= \frac{31,5-59,8}{13,41} = \frac{-27,58}{13,41} = -2,0557$$

Batas luas daerah dicar dengan *z-score* atau tabel kurve normal

Luas daerah merupakan selisih dari batas daerah yang mengapit.

$$\begin{aligned} E_i = Li \times n &= 0,0887 \times 25 = 2,2175 & & = 0,5317 \times 25 = 13,29 \\ &= 0,1466 \times 25 = 3,665 & & = 0,0932 \times 25 = 2,33 \\ &= 0,2048 \times 25 = 5,12 & & = 0,0428 \times 25 = 1,07 \\ &= -0,1839 \times 25 = -4,5975 \end{aligned}$$

Dari tabel daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen diperoleh $x^2_{hitung} = 9,277489$ sedangkan tabel Chi Kuadrat dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7-3 = 4$ diperoleh $x^2_{(1-0,05)(4)} = 9,49$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Untuk mencari homogenitas sampel antara kelas eksperimen dan kontrol digunakan uji dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum(n_i - 1) \log S_i^2\}$$

Ho = Varian homogen $\alpha_1^2 = \alpha_2^2$

Ha = Varian tidak homogen $\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$

Kedua kelompok mempunyai variasi yang sama apabila menggunakan 5% menghasilkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan df = (dk-3) maka df = (5-3)

Dengan variasi masing-masing kelompok digunakan tabel sebagai berikut :

Perhitungan Variasi Data Akhir di kelas Eksperimen

interval	Fi	xi	fixi	xi-x	(xi-x)2	fi(xi-x)2
50-56	3	53	159	-23,3333	544,4444	1633,333
57-63	0	60	0	-16,3333	266,7778	0
64-70	3	67	201	-9,33333	87,11111	261,3333
71-77	9	74	666	-2,33333	5,444444	49
78-84	9	81	729	4,666667	21,77778	196
85-91	5	88	440	11,66667	136,1111	680,5556
92-98	1	95	95	18,66667	348,4444	348,4444
Jumlah	30	518	2290		1410,111	3168,667

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2290}{30} = 76,33$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{N}} = \sqrt{\frac{1410,11}{30}} = \sqrt{47,0037} = 6,85$$

Perhitungan Variasi Data Akhir di kelas Kontrol

interval	fi	xi	fixi	Xi-X	(Xi-X)2	fi(Xi-X)2
32-38	2	35	70	-24,08	579,8464	1159,693
39-45	4	42	168	-17,08	291,7264	1166,906
46-52	2	49	98	-10,08	101,6064	203,2128

53-59	1	56	56	-3,08	9,4864	9,4864
60-66	9	63	567	3,92	15,3664	138,2976
67-73	3	70	210	10,92	119,2464	357,7392
74-80	4	77	308	17,92	321,1264	1284,506
Jumlah	25	392	1477	-21,56	1438,405	4319,84

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1477}{3025} = 59,08$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum(xi-x)^2}{N}} = \sqrt{\frac{1438,405}{25}} = \sqrt{57,5361} = 7,58$$

Perhitungan Variasi Data Akhir di kelas Eksperimen Kontrol

Kelas	N	X	S	S2
Eksperimen	30	76,33	6,8	10,45
Kontrol	25	59,08	7,5	13,41

$$S2_{gab} = \frac{\sum(n_i-1)S2}{\sum(n-1)} = \frac{(29 \times 10,45) + (24 \times 13,41)}{54} = \frac{303,05 + 321,84}{54} = 11,57$$

$$B = \log S2_{gab} (\sum(n-1)) = \log(11,57) \times 54 = 57,42$$

Dari hasil perhitungan kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas sehingga :

$$x^2 = (ln10)(B - \sum(n-1)\log S2)$$

$$x^2 = (2,3026) \times (57,42 - (29 \times \log 10,45) + (24 \times \log 13,41))$$

$$= (2,3026) \times (57,42 - (29 \times 1,01) + (24 \times 1,12))$$

$$= (2,3026) \times (57,42 - (29,29 + 26,88))$$

$$= (2,3026) \times (57,42 - 56,17)$$

$$= 2,3026 \times 1,25$$

$$= 2,8775$$

$x^2_{tabel} = 3,84$ oleh karena $x^2_{hitung} = 2,8775 < x^2_{tabel} = 3,84$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti mempunyai variasi yang homogen.

PERHITUNGAN UJI T

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan analisis uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_o = Tidak ada pengaruh model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA 3 Rejang Lebong

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran KUASAI terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA 3 Rejang Lebong

Dengan Kriteria Pengujian :

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a di tolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak

Dari data diketahui

$$\begin{array}{lll} n_1 = 30 & S_1^2 = 10,45 & dk = 30+25-2 \\ n_2 = 25 & S_2^2 = 13,41 & t_{tabel} = 2,00 \end{array}$$

$$t = \frac{76,33 - 59,08}{\sqrt{\frac{(29)10,45 + (24)13,41}{30+25-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{\frac{303,05 + 321,84}{53} (0,07)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{\frac{6924,89}{53} (0,07)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{11,790(0,07)}}$$

$$t = \frac{17,25}{\sqrt{0,8253}}$$

$$t = \frac{17,25}{0,9084}$$

$$t = 19,98$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar 19,98, nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 30+25-2 = 53$ pada taraf signifikan 5% adalah 2,00, karena t_h diperoleh 19,98 sedangkan t_t diperoleh 2,00, maka t_h lebih besar dari t_t , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan.



TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

TABEL I
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,85	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,93	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari Ini SELASA Jam 19.00 Tanggal 23 Oktober Tahun 2018, Telah Dilaksanakan Seminar Proposal Mahasiswa

Nama : SORA ATY SAPUTRI
Nim : 18231192
Prodi : PAI
Semester : 3
Judul Proposal : Implementasi Metode KUASA dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Rejang Lebong

Berkaitan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

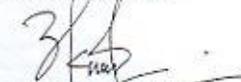
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 - a. Berubah ke PTK
 - b.
 - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, Prodi dan Jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

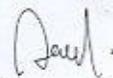
Calon Pembimbing I


(Dr. Nurwar, M.Pd)

Curup, 23 Oktober 2018
Calon Pembimbing II


(Era Yandani, M.Pd.1)

Moderator Seminar


(Nur Ienaini)



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 42/3 /In.34/PP.00.9/12/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd 19630410 199803 1 001
2. Eka Yanuarti, M.Pd.I 19880114 201503 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sora Ayu Saputri

N I M : 15531142

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Kuasai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 3 Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal, 17 Desember 2018

Rektor IAIN Curup

Prof. Nuzuar Ahmad, S.Pd., M.Pd.



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara IAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Takulas Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Ganj No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 352 /In.34/PP.00.9/03/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

4 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sora Ayu Saputri
NIM : 15531142
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Metode KUASAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 4 Maret 2019 s.d 4 Juni 2019
Tempat Penelitian : SMA Negeri 3 Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dakan,
Dr. H. Hinaldi Nural, M.Pd
NIP. 19650621 200003 1 002

Tembusan :
1. Rektor
2. Warek I
3. Kabiro AUAK

Lampiran : Satu berkas
Prihal : *Permohonan Penerbitan SK Penelitian*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a -semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Amin.
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sora Ayu saputri
NIM : 15531142
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : IMPLEMENTASI METODE KUASAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
3 REJANG LEBONG

Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan Surat Keputusan (SK) Penelitian

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terima kasih

Wasslamual'aikum, Wr.Wb

Curup, Februari 2019

Mahasiswa



Sora Ayu Saputri
NIM. 15531142

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nuzuar, M. Pd.
NIP. 19630410 199803 1 001

Pembimbing II



Eka Yantiarti, M.Pd.I
19880114 201503 2 003



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Mayor Jenderal S. Parman ☎ 21620-21623-Fac (0736) 22117
Bengkulu – 38227

REKOMENDASI

Nomor : 112 /BP.SMA/Dikbud/2019

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor : 352/In.34/I/PP.00.9/03/2019, tanggal 04 Maret 2019 perihal Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/262/DPMPSTP-P.1/2019 tanggal 05 Maret 2019 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Sora Ayu Saputri
NPM : 15531142
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Metode KUASAI dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Rejang Lebong
Waktu Penelitian/Kegiatan : 04 Maret 2019 s.d 04 Juni 2019
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Maret 2019

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu
Kepala Bidang Pembinaan SMA,


ZAHIRMAN AIDI, M.TPd
Pembina TK.1 / IV.b
NIP. 19740203 199609 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
- Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Kepala SMAN 3 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 REJANG LEBONG

Jln; Dr. Ak Gani Desa Pahlawan Telp.(0732) 23084 Curup 39119

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 421.3 / / MN / SMAN 3 / RL /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wardoyo, M.Pd.Mat
NIP : 19681012 199301 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 3 REJANG LEBONG

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sora Ayu Saputri
NIM : 15531142
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Rejang Lebong untuk penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran KUASAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong*" dari tanggal 4 Maret 2019 s/d 4 Juni 2019.

Demikian surat keterangan penelitian ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal, Agustus 2019

Kepala



Wardoyo, M.Pd.Mat

NIP. 19681012 199301 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bawang Merah No. 108, Kal. Padang Mekar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Telp: (0738) 22044 Fax: (0738) 7342192 SMS: 0819 1935 6000
Website: www.dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: dpmptsp@bengkuluprov.go.id
BENGKULU 36122

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/262/DPMPTSP-P.1/2019

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 352/tn.34/PP.00.9/03/2019, Tanggal 04 Maret 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 05 Maret 2019.

Nama / NPM : Sora Ayu Saputri/ 15531142
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Metode KUASAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Rejang Lebong
Daerah Penelitian : SMA Negeri 3 Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 05 Maret 2019 s/d 05 Juni 2019
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 05 Maret 2019

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU
KERALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I.




DIHARSONO, SH
PEMBINA Tk. I
NIP. 19620911 198303 1 005

Tersusun dan dipaparkan kepada Yth:
1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SORA ATU SAPUTRI
NIM : 15331192
FAKULTAS JURUSAN : FTIK / PAI
PEMBIMBING I : Dr. Nazwar, M.Pd
PEMBIMBING II : Era Tanjung, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE KUASA DALAM
SINERGI BAHU PELAJARAN PENDIDIKAN
ISLAM DI SMA N. 3 RYJANG LEBONG

- * Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak minggu 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kelon yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SORA ATU SAPUTRI
NIM : 15331192
FAKULTAS JURUSAN : FTIK / PAI
PEMBIMBING I : Dr. Nazwar, M.Pd
PEMBIMBING II : Era Tanjung, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE KUASA DALAM
MAYORITAS BELAJAR SIFAT
ISLAM DI SMA N. 3 RYJANG LEBONG

Kami berpuas hati bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

[Signature]
Dr. Nazwar, M.Pd
NIP. 196309101996031001

Pembimbing II,

[Signature]
Era Tanjung, M.Pd
NIP. 196309101996031002



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08/02/2015	Pendahuluan Bab I, II, III	ZF	dh
2	09/02/2015	Acc BAB I	ZF	dh
3	09/03/2015	Pendahuluan BAB II	ZF	dh
4	10/03/2015	Acc BAB II	ZF	dh
5	08/04/2015	Acc BAB III	ZF	dh
6	08/05/2015	Acc BAB IV	ZF	dh
7	09/06/2015	Acc BAB V	ZF	dh
8	06/07/2015	Acc Ujian	ZF	dh



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Pendahuluan Bab I, II, III	sl	dh
2		Acc Bab I	sl	dh
3		Acc Bab II	sl	dh
4		Acc Bab III	sl	dh
5	06/08/2015	Pendahuluan Bab IV, V	sl	dh
6	07/08/2015	Acc Bab IV	sl	dh
7	08/08/2015	Acc Bab V	sl	dh
8	09/08/2015	Acc Ujian	sl	dh

DOKUMENTASI



Kegiatan sebelum memulai pembelajaran



Membaca doa sebelum memulai pembelajaran



Mengabsen siswa yang hadir



Melakukan Apersepsi



Menjelaskan tujuan Pembelajaran



Melaksanakan Pre-test



Melaksanakan pembelajaran



Siswa menunjukkan kartu pengingat yang telah di buat bersama



Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok



Saat membagikan LKS



Menjelaskan Pengisian LKS



Mengerjakan Post-test

RIWAYAT HIDUP



Sora Ayu Saputri lahir dari pasangan Bapak M.Rasid dan Ibu Sopiah, S.Pd di Curup pada tanggal 8 Agustus 1997 tepatnya di perumahan BTN Air bang, Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Pendidikan yang ditempuh penulis, Pertama di SDN 40 Rejang Lebong selesai pada 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Rejang Lebong selesai pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAN 05 Rejang Lebong jurusan IPA dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 pula penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yakni pada IAIN Curup dengan mengambil Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran KUASAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong.”**